



POLITEKNIK NEGERI CILACAP



LAPORAN KINERJA

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

# KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Cilacap berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2022 Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Cilacap telah berhasil merealisasikan sebagian besar target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap.



# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap (PNC) tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan.

## CAPAIAN KINERJA Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Target : 55%  
Realisasi : 56,15%

Persentase Capaian  
102%

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Target : 10%  
Realisasi : 3,101%

Persentase Capaian  
31,01%

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Target : 15%  
Realisasi : 7,05%

Persentase Capaian  
47%

Target : 40%  
Realisasi : 77,774%

Persentase Capaian  
194%

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Target : 0,1%  
Realisasi : 0,082%

Persentase Capaian  
82%

**SASARAN STRATEGIS 2 :**  
**MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI**

## Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Target : 35%  
Realisasi : 57,13%

Persentase Capaian  
163%

Persentase Program Studi S1 dan  
D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja  
sama dengan mitra

Persentase mata kuliah S1 dan  
D4/D3/D2 yang menggunakan  
metode pembelajaran pemecahan  
kasus (case method) atau  
pembelajaran kelompok berbasis  
projek (team-based project) sebagai  
bagian bobot evaluasi

Target : 40%  
Realisasi : 14,45%

Persentase Capaian  
39,60%

persentase program studi S1 dan  
D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi  
atau sertifikat internasional yang  
diakui pemerintah

Target : 2,5%  
Realisasi : 0%

Persentase Capaian  
0%

# SASARAN STRATEGIS 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2022 ini mendapatkan Predikat BB. Predikat yang diperoleh pada tahun 2022 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2021 dengan Predikat B. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,48. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,04
2. Evaluasi Kinerja (EKA) sebesar 94,78

Target : BB  
Realisasi : BB

Persentase Capaian  
100%

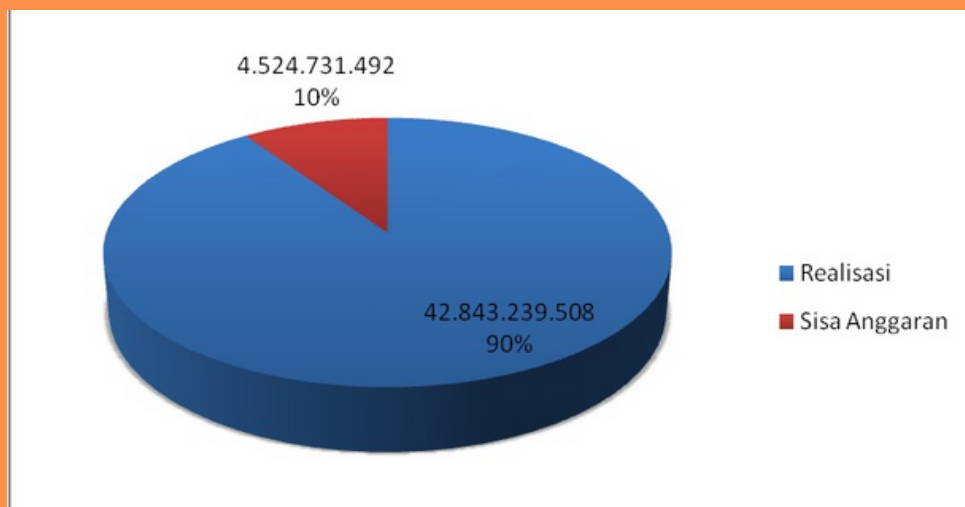
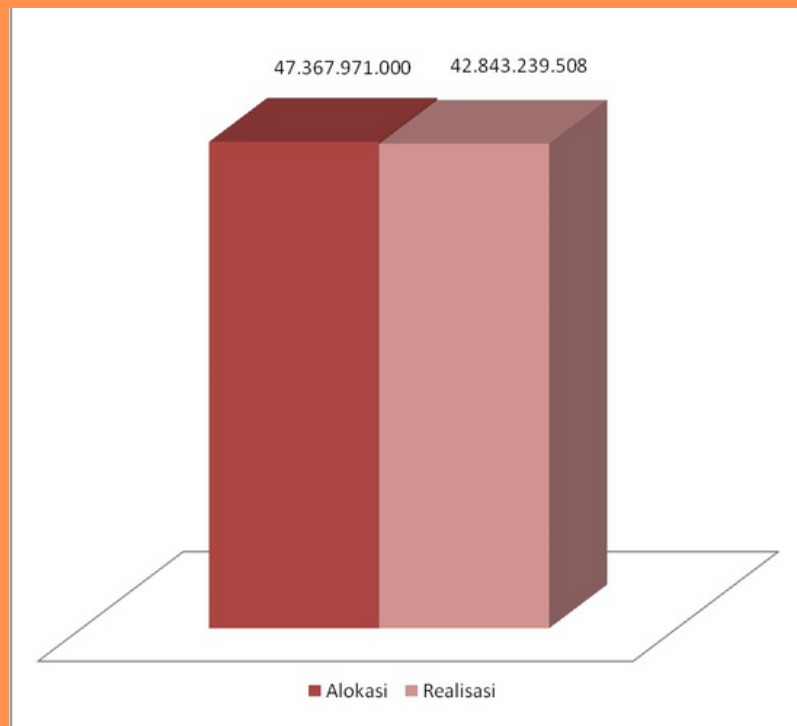
**Rata-rata  
Predikat SAKIP  
Satker minimal  
BB**

Target : 93,50  
Realisasi : 94,48

Persentase Capaian  
101%

**Rata-rata Nilai  
Kinerja Anggaran  
atas pelaksanaan  
RKA-K/L Satker  
minimal 93.50.**

# REALISASI ANGGARAN



# KENDALA

## **KENDALA YANG DIHADAPI DALAM UPAYA PENCAPAIAN TARGET KINERJA MAUPUN ANGGARAN**

- Perjanjian Kinerja belum dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik.
- Unit kerja belum melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian
- Belum dilakukannya evaluasi kurikulum yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka. sehingga banyak Indikator yang tidak bisa tercapai.
- Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat belum mengacu pada Roadmap penelitian masing-masing program studi sehingga belum dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan diakui oleh internasional.
- Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan Dosen yang berasal dari Dunia Industri dan Dunia Kerja.



# UPAYA MENGGATASI PERKENDALA YANG MUNCUL

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target perjanjian kinerja dan hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam meaporkan pengukuran kinerja tri wulan an pada aplikasi spasikita.
2. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan penilaian kinerja dan implementasi tahun berjalan.
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan mengirimkan lebih banyak dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan bergelar dan non bergelar.

# DAFTAR ISI

**1**

IKHTISAR EKSEKUTIF .....ii

**2**

PENDAHULUAN .....1

**3**

PERENCANAAN KINERJA .....8

**4**

AKUNTABILITAS KINERJA .....14

**5**

PENUTUP .....70

# PENDAHULUAN

# 1

## BAB

# BAB I PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Cilacap merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 102 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap yang menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyelenggara program pendidikan tinggi, yakni: 1) dipercaya masyarakat sebagai wadah pengembangan keahlian profesional, 2) diakui industri sebagai mitra dalam pengembangan usaha dan teknologi, 3) diminati masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan untuk mencerdaskan bangsa serta mampu bersaing di pasar Nasional maupun Internasional.. Perguruan tinggi vokasi memiliki peran sangat strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang unggul sehingga menjadi tenaga kerja yang siap terjun di dunia industri atau menjadi technopreneur.

Pimpinan Politeknik Negeri Cilacap untuk periode 2022 – 2026 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 65149/MPK.A/KP.06.02//2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Cilacap Periode Tahun 2022-2026 dipimpin oleh Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng. dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 154 pegawai yang terdiri dari 71 Dosen (17 Dosen dengan jabatan fungsional lektor, 50 Assisten Ahli, 4 Tenaga Pengajar), 83 Tenaga Kependidikan, serta 55 Tenaga outsourcing.

Politeknik Negeri Cilacap merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mempunyai wilayah area kerja di kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Politeknik Negeri Cilacap merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kabupaten Cilacap dengan lokasi sebagaimana pada Gambar 1.1.



Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan nasional yang jelas, terukur dan akuntabel, Politeknik Negeri Cilacap sebagai penyelenggara sistem pengelolaan pendidikan diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan misi, visi, tujuan PNC yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIN dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

## B. DASAR HUKUM

Landasan Hukum penulisan Laporan Kinerja adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja;

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap;
12. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
13. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap.

## C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Politeknik Negeri Cilacap mempunyai tugas : Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknolgi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sesuai dengan Pasal 4 Permendikbud Nomor 102 Tahun 2014, Politeknik Negeri Cilacap menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya, Politeknik Negeri Cilacap sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Serta dibantu oleh 3 Koordinator Subbagian yaitu subbagian Umum, subbagian Akademik dan Kemahasiswaan serta subbagian Keuangan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

## 1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

## 2. Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik;

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan;

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik merupakan unsur pelaksana administrasi Politeknik Negeri Cilacap yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap.

- a) Sub Bagian Umum dan Akademik dipimpin oleh tiga orang koordinator yang bertanggung jawab kepada Direktur.

- b) Sub Bagian Umum dan Akademik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap

serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) Pengelolaan keuangan;
- c) Pengelolaan kepegawaian;
- d) Pengelolaan barang milik negara;
- e) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- f) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- g) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- h) Pelaksanaan layanan akademik;
- i) Pelaksanaan layanan pembinaan kemahasiswaan;
- j) Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni; dan
- k) Pelaksanaan administrasi kerja sama.

Bagian Umum dan Akademik terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Keuangan;
- c) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

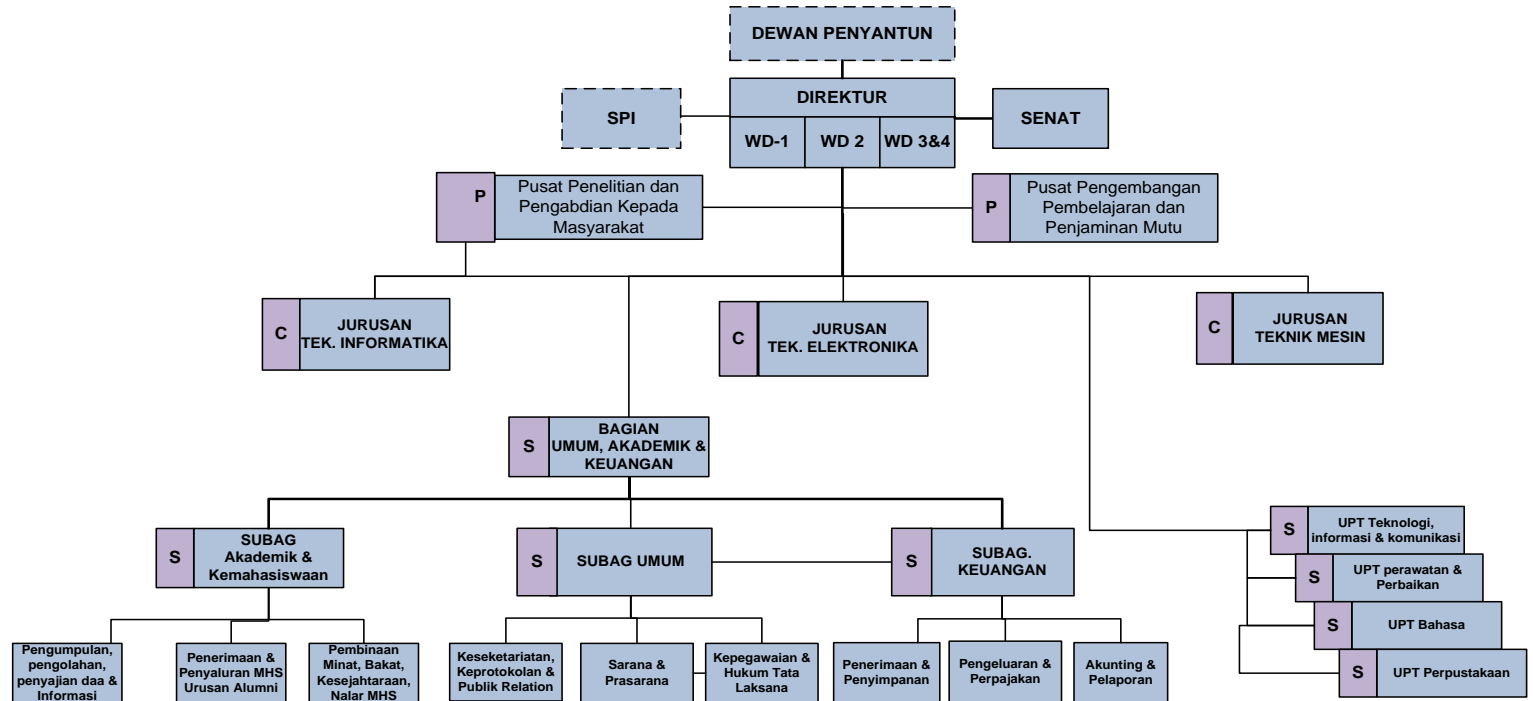
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi serta administrasi kerja sama dan urusan alumni.

Dalam menjalankan Program Pendidikan, Politeknik Negeri Cilacap memiliki Struktur Organisasi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.



# BAGAN ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI CILACAP

Tahun: 2015



C = Core S = Suppor p= puller

PD-I membina: BAAK, UPT Multimedia, Jurusan (pendidikan)

PD-II membina: BAUP, BKU, UPT Logistik

PD-IV membina: Pusat Pemasaran, rekayasa, UPT Perawatan, Jurusan (produksi).

#### D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

## ISU STRATEGIS

- Daya Saing lulusan Politeknik Negeri Cilacap yang terserap di Dunia Kerja dan Dunia Industri
- Mutu Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat yang bisa diterapkan ke Masyarakat
- Mutu dan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Cilacap
- Sarana Prasarana yang belum sesuai dengan standar industri

## PERAN STRATEGIS

- Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang bermutu dengan program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan DUDI untuk menghasilkan lulusan yang trampil dan kompeten berdaya saing global
- Memperkuat program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui inovasi, penerapan teknologi, dan Kerjasama secara berkelanjutan
- Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan sesuai untuk mewujudkan budaya technopreneur
- Mendorong bidang kemahasiswaan sebagai penggerak dalam minat, bakat serta penalaran untuk menunjang softskill dan pembentukan karakter mahasiswa

# PERENCANAAN KHENERJA

# 2 BAB

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 untuk mewujudkan visi dan misi. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Negeri Cilacap adalah sebagai berikut:

### VISI

Visi Politeknik Negeri Cilacap yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.

### MISI

Untuk mencapai Visi tersebut, Politeknik Negeri Cilacap memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi berbasis teknologi yang bermutu, bernalar dan berkeadilan sosial;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan/atau terapan, serta menyebarluaskan hasil penelitian;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat; dan
4. Membentuk jiwa kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*).

### TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Politeknik Negeri Cilacap yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi;
2. Menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat; dan
4. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha.

## RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Politeknik Negeri Cilacap menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	62	65
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	2	2,5
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKU	15	4	5
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	45	55
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.1	0,09	0.1

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	35	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	35	20	25
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	1	1
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	A	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	93.5	95	96

## SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya jumlah lulusan D3 dan D4 yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha
2. Terwujudkannya Pendidikan yang berkualitas dan berstandar industri
3. Terwujudnya tata kelola Pendidikan yang berkualitas

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, Politeknik Negeri Cilacap merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Awal (Tabel 2.2) sebagai berikut :

Tabel 2.2. Penetapan Kinerja Awal Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
[S1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Q100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	30%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10
[S3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	35%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50%
[S4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	93.50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	10.480.938.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.493.336.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	6.293.265.000

Selama Tahun 2022 telah dilakukan revisi atas Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap yang disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penambahan Anggaran Belanja Pegawai
2. Penambahan anggaran (Revisi on Top) untuk Proyek Lanjutan SBSN Tahun 2021 yaitu Pembangunan Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan.
3. Pergantian Direktur Politeknik Negeri Cilacap dari Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom. ke Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng.

### Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Q100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi	30%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	35%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50%
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	93.50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	14.169.023.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.393.336.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	26.805.612.000

# **AKUNTABILITAS KEHNERJA**

# **3**

## **BAB**

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Politeknik Negeri Cilacap telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Politeknik. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (renstra) 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Politeknik Negeri Cilacap menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (Sepuluh) Indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1	0.082	82
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	14.45	41.8
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	57.13	163
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	77.774	194.4
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	56.15	102

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	3.101	31
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	7.05	47
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5	94.48	101
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%

Politeknik Negeri Cilacap telah menetapkan sasaran kinerja yang tertuang dalam perjanjian kerja yang ditanda tangani oleh Direktur Politeknik Negeri Cilacap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Ada 4 (empat) sasaran kinerja yang telah ditetapkan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 102 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2014 mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau Teknologi.

#### SASARAN STRATEGIS 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

- 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
- 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, belum mencapai target seluruhnya, seperti disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Persentase Capaian
			2021	2022	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	34.16	56.15	102%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	1.23	3.101	31,01%

**Indikator 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang menjadi wiraswasta. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria.

Kriteria pekerjaan:

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  1. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  2. organisasi nirlaba;
  3. institusi/organisasi multilateral;
  4. lembaga pemerintah; atau
  5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

Kriteria kelanjutan studi:

1. Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan:

1. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
  - a. pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
  - b. pekerja lepas (*freelancer*), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut di atas.

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

Metode Penghitungan:

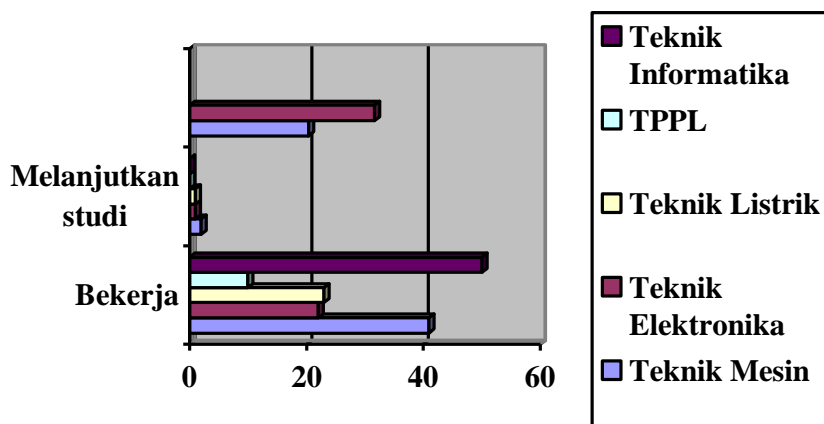
$$I = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

- I = Persentase lulusan PNC yang dalam 1 tahun setelah kelulusan, bekerja/berwirausaha dengan upah/gaji/pendapatan minimum 1x UMP
- A = Jumlah lulusan PNC yang dalam 1 tahun setelah kelulusan, bekerja/berwirausaha dengan upah/gaji/pendapatan minimum 1x UMP
- B = Jumlah Lulusan PNC dalam 1 tahun setelah kelulusan.

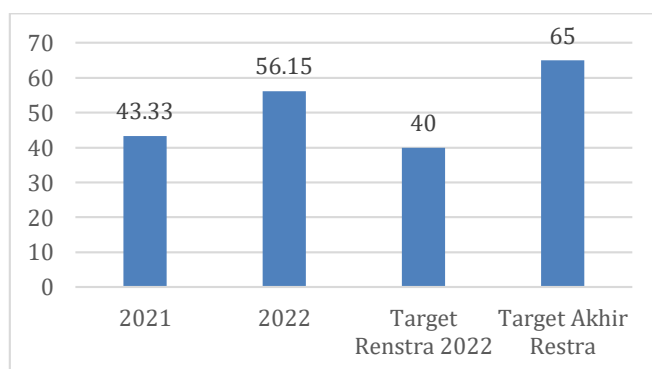
Berdasarkan deskripsi tersebut, pada tahun 2022 PNC sudah melakukan kegiatan *Tracer Study* melalui laman <http://tracer.pnc.ac.id/> untuk mencapai target kinerja tersebut dengan yang dilakukan terhadap lulusan tahun 2021 (N-1). Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 56,15% dan target yang direncanakan sebesar 55%, sehingga pencapaian kinerja pada indikator ini sebesar 102%. Data tersebut didapat dari tracer study

dengan jumlah alumni yang berhasil ditelusuri sebanyak 194 alumni dari 276 alumni yang lulus pada tahun 2021 (Gambar 3.1).



Gambar 3.1. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2021

Capaian sebesar 56,15% ini lebih tinggi dari pencapaian Tahun 2021 sebesar 43,33% begitu juga target dalam Renstra PNC Tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 40%. Sedangkan di akhir periode Renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 65% lulusan telah mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.



Gambar 3.2. Realisasi dan Target Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Meningkatnya capaian kinerja tahun 2022 ini dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan karena adanya program yang dilakukan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai PIC antara lain :

1. Melanjutkan Kegiatan Tracer Study sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi formulir tracer study.

2. Melakukan sosialisasi melalui media social, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi
3. Memberikan reward berupa merchandise/hadiah bagi pengisi tracer study yang terpilih
4. Mengadakan kegiatan Job Fair bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik skala local maupun skala nasional.
5. Tim Inkubator Bisnis PNC mengadakan penerimaan Pra Inkubasi untuk memberikan kesempatan bagi calon lulusan untuk berwirausaha.

Hambatan yang terjadi dalam pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rendahnya angka partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study yaitu sebesar 70,65% sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan.
2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan pegawai.
3. Pelaksanaan Tracer Study umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali Tracer Study dilakukan oleh program studi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, pengisian borang dan lain-lain sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana Tracer Study masih kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Tracer Study dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.
2. Direktur menunjuk Koordinator Tracer Study pada masing-masing program studi yang bertugas sebagai surveyer tracer.



**INDIKATOR 1.2. PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2 YANG MENGHABISKAN PALING SEDIKIT 20 (DUA PULUH) SKS DI LUAR KAMPUS; ATAU MERAHAI PRESTASI PALING RENDAH TINGKAT NASIONAL.**

Dalam indikator ini, terdapat dua kriteria, yaitu lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut.

● Pengalaman di luar kampus, adalah lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja. Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
2. Proyek di desa. Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
3. Mengajar di sekolah. Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4. Pertukaran pelajar. Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
5. Penelitian atau riset. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Kegiatan wirausaha. Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
7. Studi atau proyek independen. Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan. Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

- Kriteria prestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

**Metode Penghitungan:**

$$= \frac{n + p}{t} \times 100\%$$

Keterangan :

- n = Jumlah mahasiswa program diploma dan sarjana terapan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus
- p = Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional
- t = Jumlah mahasiswa aktif program diploma dan sarjana di PNC di tahun t

Berdasarkan deskripsi dari indikator tersebut, untuk kriteria pertama yaitu lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebanyak 10 mahasiswa dari Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri dengan rincian 9 Mahasiswa mengikuti Program Wirausaha Merdeka di Politeknik Negeri Jember dan 1 Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tabel 3.2) selama 1 semester dengan rekognisi setara dengan 20 sks. Jumlah mahasiswa belum bisa mencapai target yang diharapkan untuk mengikuti program ini disebabkan karena Seluruh Program Studi yang ada di PNC baru menerapkan Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pada Tahun Akademik 2022/2023.

Tabel 3.2 Mahasiswa Peserta Program Wirausaha Merdeka Tahun 2022

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Perguruan Tinggi Lokasi Program WMK
1	Luthfia Argatiara Rhicita	Pengembangan Produk Agroindustri	Universitas Muhammadiyah Surakarta
2	Nilam Cahya	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Perguruan Tinggi Lokasi Program WMK
3	Feny Aryanti	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
4	Steven Bastanta Ginting	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
5	Ahmad Gunawan Wibisono	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
6	Mayawi Heryati	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
7	Rosita Wiluni	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
8	Raekhan Putri	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
9	Maria Ulfah	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember
10	Okta Sarwiji	Pengembangan Produk Agroindustri	Politeknik Negeri Jember



Gambar 3.2 Sertifikat Kegiatan Wirausaha Merdeka Tahun 2022

Sedangkan capaian mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, Tahun 2022 terdapat 26 orang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, dari total mahasiswa 2022 sebanyak 1133 orang. Adapun rincian capaian mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional 2019 - 2022

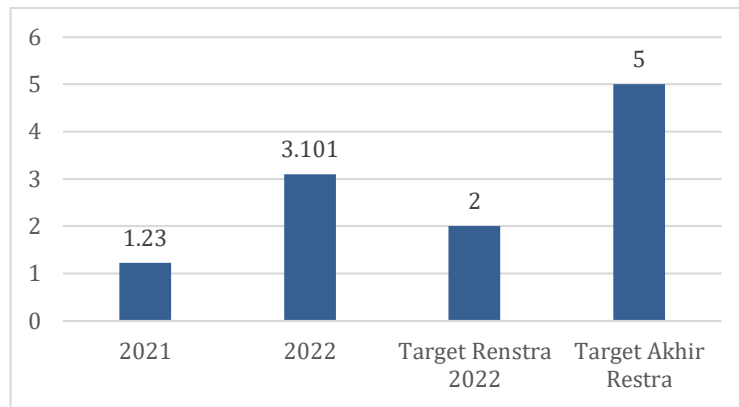
NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	Anisa Belani	PPA	Juara 1 Teknik Proses Fillet Ikan	Nasional	2022
2	Rafi Riau Nafallah	Teknik Informatika	Medali Perak Porseni Cabang Olah Raga Catur	Nasional	2022

NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
3	Exgi Setiawan	Teknik Mesin	Harapan 2 National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	Nasional	2022
4	Weli Romadhon	Teknik Mesin	Harapan 3 National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	Nasional	2022
5	SRI HARTATI	TEKNIK MESIN	OLYMPIADE SAINS MEDALI PERUNGGU	Nasional	2022
6	Saddam Libertyan	TPPL	PIMNAS 2022	Nasional	2022
7	Riza Mar'riffatur Ramadhan				
8	Nur Fitriy Indah Mawarti		PKM 8 BIDANG		
9	Duta Muwafiq				
10	Rifki Alfarazy		PKM 8 BIDANG		
11	Geo Aghni Bintang				
12	Melani Anggraeni				
13	Bagas Pramudya		PKM 8 BIDANG		
14	Aziz Ade Yanuar				
15	M. Iman Indra Gumirat				
16	Julian Robi Pratama				
17	Raafi Abshor				
18	Taufiq Rizal Friandika				
19	Ade Faturrohman				
20	Rafi Riau Nafallah	Teknik Informatika	Medali Perak Porseni Cabang Olah Raga Catur	Nasional	2022
21	Ulfatun Masikhah	Teknik Informatika	Lomba Inovasi Program Pemberdayaan dan Pembangunan Desa UNY Tahun 2022	Nasional	2022
22	Adi Khoirudin Hasan				
23	Faiz Abdul Ghoni				
24	R. Calradama A. Yudhatama				
15	Raffi Riau N				
26	Surya Aji S				



Gambar 3.3 Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional

Capaian sebesar 3,101% ini lebih tinggi dari capaian Tahun 2020 sebesar 0,10% dan Tahun 2021 sebesar 1,23%, serta lebih tinggi dari yang ditargetkan dalam Renstra PNC yaitu sebesar 2%. Sedangkan di akhir periode Renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 5% mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Meskipun target renstra sudah tercapai namun target ini masih rendah apabila dibandingkan dengan target dalam indikator kinerja utama yaitu 10%.



Gambar 3.4. Realisasi dan Target Indikator Persentase Lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. Mengirimkan 10 Mahasiswa untuk mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka wirausaha merdeka di Politeknik Negeri Jember dan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Mengikuti kegiatan kompetensi National Polytechnic English Olympic yang mengirimkan 6 mahasiswa sebagai perwakilan dari politeknik negeri Cilacap yang diselenggarakan pada bulan Mei 2022;
3. Seleksi untuk kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan dari 3 mahasiswa pada tanggal 24 Juni 2022 telah mengikuti babak kualifikasi secara daring 1 orang mahasiswa lolos masuk 12 besar untuk cabang lomba Teknik Proses Fillet Ikan dan 1 orang mahasiswa untuk mengikuti cabang lomba pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda;
4. 3 orang mahasiswa program studi teknik elektronika berhasil lolos ke tingkat nasional untuk lomba Kontes Robot Indonesia divisi Kontes Robot SAR Indonesia. pertandingan dilaksanakan di Surabaya Tanggal 29 Juni - 3 Juli 2022 di Institut Teknologi Surabaya;
5. 10 mahasiswa dikirimkan ke Pekan olah raga dan seni Politeknik Se Indonesia di Politeknik Negeri Samarinda;

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rendahnya angka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karena kesibukan dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan perkuliahan.
2. Rendahnya peran serta bagian kemahasiswaan dan dosen pembimbing himpunan mahasiswa dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan tingkat nasional.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. merancang pedoman poin kegiatan kemahasiswaan untuk mengapresiasi mahasiswa yang aktif.
2. Meningkatkan peran bagian kemahasiswaan dan dosen pembimbing himpunan kemahasiswaan dan ormawa dalam memberikan semangat dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan.

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, hanya satu yang mencapai target, seperti disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi			Capaian
		Target	2021	2022	
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.	15%	5,63%	7,05%	47%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	42,26%	77,774 %	194%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1%	0,1%	0.082%	82%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut :

**INDIKATOR 2.1. PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI KAMPUS LAIN, DI QS100 BERDASARKAN BIDANG ILMU (QC100 BY SUBJECT), BEKERJA SEBAGAI PRAKTIISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBINA MAHASISWA YANG BERHASIL MERAIH PRESTASI PALING RENDAH TINGKAT NASIONAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR.**

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat empat kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus/ perguruan tinggi di dalam negeri lain.
2. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus/ perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).
3. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri.



4. Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:

- Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (Part time);
- kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

2. Kriteria Perguruan Tinggi :

- Perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.
- Kriteria Kegiatan : Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
- Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

3. Kriteria Pengalaman Praktisi :

✓ Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di :

- Perusahaan multinasional;

- Perusahaan swasta nasional;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- Organisasi nirlaba kelas dunia;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD.

4. Kriteria Prestasi : Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

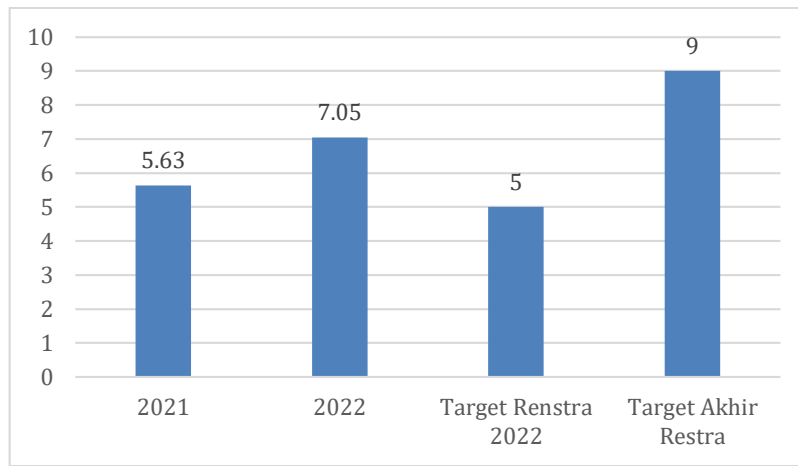
Metode Penghitungan:

$$= \frac{n}{(x + y)} \times 100\%$$

Keterangan :

<b>n</b>	=	<b>Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</b>
<b>x</b>	=	Jumlah Dosen di PNC yang memiliki NIDN
<b>y</b>	=	Jumlah Dosen di PNC yang memiliki NIDK

Capaian Kinerja untuk kriteria 1, 2 dan 3 dari indikator yang tercantum pada Tahun 2022 ini belum dapat dipenuhi oleh dosen yang ada di PNC. Sedangkan Dosen yang membina mahasiswa berprestasi nasional pada tahun 2022 ditunjukkan dalam Tabel 3.5.



Gambar 3.5. Realisasi dan Target Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QC100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir.

Capaian Kinerja PNC untuk indikator kinerja ini pada tahun 2022 adalah sebanyak 5 orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini atau sebesar 7,05% dari total jumlah dosen tetap yaitu sebanyak 71 orang. Dengan capaian sebesar ini, belum mampu mencapai target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditargetkan sebesar 15% di Tahun 2022 dengan tingkat ketercapaian hanya 47%, tetapi sudah melampaui target Renstra PNC 2020-2024 yang ditargetkan sebanyak 2 dosen saja pada Tahun 2022 ini, hal ini disebabkan karena rendah target yang ditetapkan pada renstra yang belum diselaraskan dengan Renstra Kementerian/Indikator Kinerja Utama.

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. 1 Dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapang program merdeka belajar kampus merdeka wirausaha merdeka di Politeknik Negeri Jember dan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. 2 Dosen Membimbing mahasiswa yang akan mengikuti kompetensi National Polytechnic English Olympic yang mengirimkan 6 mahasiswa sebagai perwakilan dari politeknik negeri Cilacap yang diselenggarakan pada bulan Mei 2022;
3. 2 dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti Seleksi kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan dari 3 mahasiswa pada tanggal 24 Juni 2022 telah mengikuti babak kualifikasi secara daring 1 orang mahasiswa lolos masuk 12 besar untuk cabang lomba Teknik Proses Fillet Ikan dan 1 orang mahasiswa untuk mengikuti cabang lomba pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda;

4. 1 Dosen membimbing 3 orang mahasiswa program studi teknik elektronika berhasil lolos ke tingkat nasional untuk lomba Kontes Robot Indonesia divisi Kontes Robot SAR Indonesia. pertandingan dilaksanakan di Surabaya Tanggal 29 Juni - 3 Juli 2022 di Institut Teknologi Surabaya;
5. 2 Dosen Pembina UKM Olahraga melakukan pembimbingan terhadap 10 mahasiswa dikirimkan ke Pekan olah raga dan seni Politeknik Se Indonesia di Politeknik Negeri Samarinda;

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dosen-dosen PNC masih fokus pada pelaksanaan Tri Dharma di PNC sendiri dan lingkungan sekitar PNC.
2. Tri Dharma berupa penelitian lebih difokuskan ke masyarakat/lingkungan sekitar PNC dengan rekomendasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap.
3. Tingkat partisipasi dosen sebagai Pembina kegiatan kemahasiswaan masih belum maksimal, karena dosen masih terfokus pada kegiatan tridarma perguruan tinggi.
4. Motivasi mahasiswa masih kurang dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang maksimal, karena mahasiswa masih fokus pada kegiatan akademik.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran bagian kemahasiswaan dan dosen pembimbing himpunan kemahasiswaan dan ormawa dalam memberikan semangat dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan.
2. Memberikan apresiasi kepada dosen-dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di luar kampus yang dapat digunakan untuk Penambahan Angka kredit untuk pelaporan beban kerja dosen. Sehingga dosen akan berusaha mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi

Tabel 3.5. Dosen yang membina Mahasiswa Berprestasi Nasional

NO	Nama Dosen Pembimbing	Nama Mahasiswa	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	Ipung Kurniawan	VIVALDI LANANG	TEKNIK MESIN	JUARA III NCC	NASIONAL	2019
		Exgi Setiawan	TEKNIK MESIN	JUARA I National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	NASIONAL	2021
2	Betty Widdianingsih	R. Cakradana Ardanurahman Yudatama	TEKNIK INFORMATIKA	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL	2021
		Sulthon Nurifad Allif Gibran	TEKNIK ELEKTRONIKA	Juara Runner up 2 Kategori Novice Debate Kejuaraan NPEO	NASIONAL	2021
3	Mardiyana	Anisa Belani	PPA	Juara 1 Teknik Proses Fillet Ikan	Nasional	2022
4	Nur Achlis	Exgi Setiawan	Teknik Mesin	Harapan 2 National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	Nasional	2022
		Weli Romadhon	Teknik Mesin	Harapan 3 National Welding Competition Kategori Pipe GTAW 2G	Nasional	2022
5	Dodi Satriawan	Saddam Libertyan	TPPL	PIMNAS 2022	NASIONAL	2022
		Riza Mar'riffatur Ramadhan				
		Nur Fitry Indah Mawarti				
		Duta Muwafiq		PKM 8 BIDANG		
		Rifki Alfarazy		PKM 8 BIDANG		
		Geo Aghni Bintang				
		Melani Anggraeni				
		Bagas Pramudya				
		Aziz Ade Yanuar				
		M. Iman Indra Gumirat		PKM 8 BIDANG		
		Julian Robi Pratama				
Raafi Abshor						
Taufiq Rizal Friandika						

NO	Nama Dosen Pembimbing	Nama Mahasiswa	JURUSAN	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
		Ade Faturrohman				
6	Farid Mirza D.	Rafi Riau Nafallah	Teknik Informatika	Medali Perak Porseni Cabang Olah Raga Catur	Nasional	2022
7	Prih Diantono Abda'u	Ulfatun Masikhah	Teknik Informatika	Lomba Inovasi Program Pemberdayaan dan Pembangunan Desa UNY Tahun 2022	Nasional	2022
		Adi Khoirudin Hasan				
		Faiz Abdul Ghoni				
		R. Calradama A. Yudhatama				
		Raffi Riau N				
		Surya Aji S				

**INDIKATOR 2.2. PERSENTASE DOSEN TETAP BERKUALIFIKASI AKADEMIK S3; MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH INDUSTRI DAN DUNIA KERJA; ATAU BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA INDUSTRI, ATAU DUNIA KERJA.**

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

1. Dosen berkualifikasi akademik S3;
2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja;
3. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesi, dunia industri, atau dunia kerja.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

1. Kualifikasi Akademik S3
  - Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
2. Lembaga kompetensi
  - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;

- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
  - Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
3. Berpengalaman Praktisi. Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:
- perusahaan multinasional;
  - perusahaan swasta nasional;
  - perusahaan teknologi global;
  - perusahaan rintisan (startup) teknologi;
  - organisasi nirlaba kelas dunia;
  - institusi/organisasi multilateral;
  - lembaga pemerintah;
  - BUMN/BUMD;
  - perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau
  - dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

Metode Penghitungan:

$$= \frac{n}{(x + y)} \times 100\%$$

Keterangan :

**n = Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.**

<b>x</b>	=	Jumlah dosen yang memiliki NIDN di PNC
<b>y</b>	=	Jumlah dosen yang memiliki NIDK di PNC

Adapun capaian untuk masing-masing kriteria dari indikator ini pada Tahun 2022, ditunjukkan dalam Tabel 3.6 dan Tabel 3.7

Tabel 3.6. Dosen Berkualifikasi S3

No	Nama Dosen	Jurusan	Bidang Keahlian
1	Dr. Eng. Agus Santoso	Teknik Mesin	Konversi Energi

Sampai dengan saat ini, PNC baru memiliki 1 orang Dosen berkualifikasi S3 dalam bidang konversi energi dari program studi teknik mesin. Sedangkan untuk dosen yang sedang menjalani studi lanjut untuk S3 sebanyak 3 orang.

Tabel 3.7. Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang diakui Industri dan Dunia Kerja

NO	NAMA	Sertifikat Kompetensi	JURUSAN
1	Arif Ainur Rafiq, ST.,M.T., M.Sc.	Menggambar CAD 2D	Teknik Elektronika
2	Muhamad Yusuf, S.ST., M.T.	PLC	Teknik Elektronika
3	Hendi Purnata	Audit Energi Bangunan Gedung	Teknik Elektronika
4	Riyani Prima Dewi	Penyajian Materi Pembelajaran	Teknik Elektronika
5	Devi Taufiq Nurohman	Assesor Kompetensi	Teknik Elektronika
6	Joko Setia Pribadi, S.T., M.Eng.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
7	Ipung Kurniawan, S.T., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
8	Pujono, S.T., M.Eng.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
9	Dian Prabowo, S.T., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
10	Khoeruddin Witriansyah, S.Kel., M.Si	ManajemenTeaching Factory	PPA
11	Oto Prasadi	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
12	Mohammad Nurhilal, S.T., M.Pd., M.T.	Menggambar CAD 2D	Teknik Mesin
13	Fadillah, M.P.	Pendamping Kewirausahaan, Pengolahan Baso	PPA
14	Sari Widya Utami, S.P., M.Sc.	Budidaya Melon Hidroponik	PPA
15	Ari Kristiningsih	Pembenihan dan Pembesaran Ikan Nila	PPA
16	Antonius Agung Hartono, S.T., M.Eng.	Mikrotik	Teknik Informatika
17	Andesita Prihantara, S.T., M.Eng.	Mikrotik	Teknik Informatika
18	Muhammad Nur Faiz, S.Kom., M.Kom.	Keamanan Cyber	Teknik Informatika
19	Oman Somantri, S.Kom., M.Kom.	Keamanan Cyber	Teknik Informatika
20	Taufan Ratri Harjanto, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
21	Rosita Dwityaningsih, S.Si., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
22	Dodi Satriawan, S.T., M.Eng.	Teknik Pengendalian Pencemaran Air	TPPL



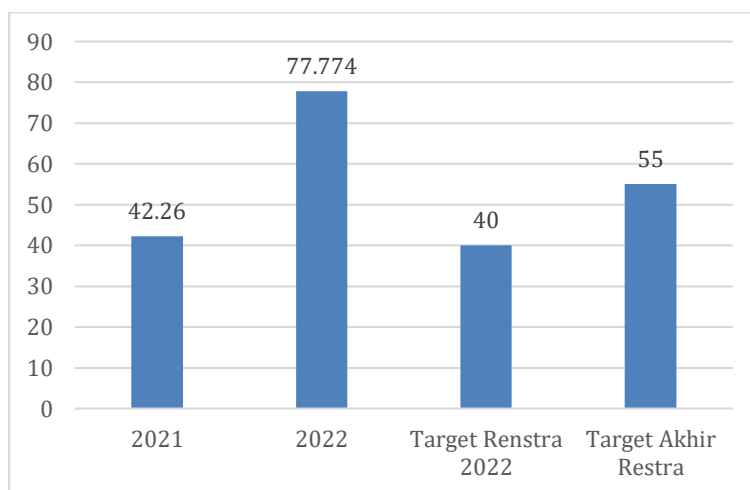
NO	NAMA	Sertifikat Kompetensi	JURUSAN
23	Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
24	Saipul Bahri, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
25	Nurlinda Ayu Triwuri, S.T., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
26	Ayu Pramita, S.T., M.M., M.Eng.	Penyusun AMDAL (ATPA)	TPPL
27	Oto Prasadi	Penyusun AMDAL (ATPA)	Teknik Elektronika
28	Jenal Sodikin	Manajemen Rantai Pasok	Teknik Mesin
29	Nur Akhlis Sarihidaya Laksana	Manajemen Rantai Pasok	Teknik Mesin
30	Unggul Satria Jati	Plate Welder	Teknik Mesin
31	Afrizal Abdi Musyafiq	Audit Energi Bangunan Gedung	Teknik Listrik
32	Arthita Fajar Pratiwi	Assesor Kompetensi	Teknik Elektronika
33	Bayu Aji Girawan	Pemasangan Komponen Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro OFF Grid	Teknik Mesin
34	Murni Handayani	Penjaminan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	PPA
35	Mardiyana	Cara Pengolahan Pangan Yang Baik	PPA
36	Vicky Prasetya	Pemasanganudukan Modul dan Kelistrikan PLTS Off Grid Terpusat	Teknik Elektronika
37	Afrizal Abdi Musyafiq	PLC	Teknik Elektronika
38	Arif Sumardiono	PLC	Teknik Elektronika
39	Erna Alimudin	PLC	Teknik Elektronika
40	Fadhilah Hazrina	PLC	Teknik Elektronika
41	Hendi Purnata	PLC	Teknik Elektronika
42	Hera Susanti	PLC	Teknik Elektronika
43	Riyani Prima Dewi	PLC	Teknik Elektronika
44	Supriyono	PLC	Teknik Elektronika
45	Zaenurrohman	PLC	Teknik Elektronika
46	M. Faiz	Cerified Ethucal Hacker	Rekayasa Keamanan Cyber
47	Santi Purwaningrum	Certificate Data Science Practitioner	Teknik Informatika
48	Laura Sari	Data Scientist	Teknik Informatika
49	Hetty Dwi Hastuti	Pendamping Kewirausahaan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
50	Saeful Rahmad	PLC	Teknik Elektronika

Dosen di PNC yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Dari BNSP sebanyak 50 orang dari 71 Dosen.

Tabel 3.8. Dosen dari kalangan praktisi profesi, Industri dan Dunia Kerja

No	Nama Dosen	Mengajar pada Prodi	Pengampu Mata Kuliah	Asal
1	Kusdiharta	TPPL	K3 dan Etika Profesi	PT. Solusi Bangun Indonesia
2.	Vanny Apdilla R.	Teknik Mesin	Teknik Supervisi	PT. Kilang Pertamina RU IV

No	Nama Dosen	Mengajar pada Prodi	Pengampu Mata Kuliah	Asal
3	Nur Fitriany Dewi	PPA	Manajemen Laboratorium	PT. Sanghiang Perkasa
4	Taufiq Anas	PPA	Gambar dan Desain Kemasan	Praktisi Creativepreneur, Founder Diginistudio
5	Ahmad Mujahid	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah



Gambar 3.6. Realisasi dan Target Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan 40% dengan tingkat ketercapaian sebesar 141%, artinya dari seluruh capaian yang disajikan pada tabel-tabel di atas, sebanyak 50 orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini atau sebesar 77,774% dari total jumlah dosen tetap di PNC sebanyak 71 orang pada akhir Tahun 2022 adapun target dalam Renstra 2020-2024 pada indikator yang ditetapkan sebesar 55% pada Tahun 2024.

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. Dosen Berkualifikasi S3 sebanyak 1 Orang atas nama Dr. Eng. Agus Santoso lulusan Program Doktor Pada Program Studi Teknik Mesin di Universitas Kumamoto Jepang,
2. 3 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doktoral, dengan rincian 1 orang di Taiwan atas nama Devi Taufiq Nurohman dan 2 orang di dalam negeri yaitu atas nama

Pujono di Universitas Gadjah Mada dan Arif Ainur Rafiq di Universitas Negeri Yogyakarta.

3. 31 Dosen yang memiliki sertifikasi BNSP dalam berbagai bidang keilmuan, antara lain : 6 orang dosen tersertifikasi menggambar CAD 2D, 1 orang tersertifikasi PLC, 2 orang tersertifikasi Manajemen Teaching Factory, 2 orang Tersertifikasi Pendamping Kewirausahaan, 8 orang Tersertifikasi Penyusun AMDAL (ATPA), 1 orang tersertifikasi Teknik Pengendalian Pencemaran Air, 2 orang Tersertifikasi Keamanan cyber, 1 orang tersertifikasi Keamanan Pangan
4. Dosen yang berasal dari Dunia Industri sebanyak 4 orang. yaitu Kusdiharta pada prodi TPPL dari PT. Solusi Bangun Indonesia, Vanny Apdilla dari PT. Kilang Pertamina Internasional, Nur Fitriany Dewi dari PT. Sanghiang Perkasa serta Taufiq Anas Praktisi Creativepreneur, Founder Diginistudio.
5. 3 (Tiga) Orang Dosen mengikuti program upskilling dosen vokasi di BBPPMVP Pertanian pada bulan September – oktober 2022 mendapatkan sertifikasi industry
6. 2 (Dua) Dosen mengikuti program upskilling dosen vokasi di BBPPMTI (Pemasangan Komponen Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro OFF Grid) mendapatkan sertifikasi BNSP
7. 10 (sepuluh) dosen dari Jurusan Teknik Elektronika mengikuti sertifikasi BNSP PLC  
7 (Tujuh) Dosen mengikuti pengembangan kompetensi dari Dirjen Diksi

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Saat ini baru 3 Program studi yang memiliki dosen yang berasal dari dunia industri, 4 program studi lainnya masih belum optimal berusaha mencari dosen dari dunia industri.
2. Terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi untuk dosen karena selama ini lebih mengandalkan pada bantuan dari Ditjen Vokasi melalui program sertifikasi kompetensi dan magang bersertifikat.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi baik dengan beasiswa penuh dari Kemendikbud maupun dari lembaga pemberi beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tahun ini ada 3 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3.

2. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan.
3. Politeknik Negeri Cilacap selanjutnya akan bekerjasama dengan Balai Pelatihan yang ada di lingkungan Ditjen Vokasi untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang ada di PNC sesuai dengan Bidangny masing- masing seperti BBPPMVP Pertanian yang menyelenggarakan Program Upskilling bagi Dosen Vokasi dalam Bidang Pertanian dan Perikanan untuk Program Studi Pengembangan Program Agroindustri serta BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri untuk Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektronika.

**INDIKATOR 2.3. JUMLAH KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERHASIL MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT PER JUMLAH DOSEN.**

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 03/M/2021, dalam indikator ini, terdapat dua kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :

1. Keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.
2. Keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat;

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

1. Karya Tulis Ilmiah, Terdiri atas :

a. Jurnal Ilmiah, Buku Akademik, dan Bab (Chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>➤ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>➤ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>➤ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>➤ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> </ul>

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
diterbitkan di media dengan pembaca internasional	buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

b. Karya rujukan: Buku Saku (*handbook*), pedoman (*guidance*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Dipublikasikan oleh penerbit internasional; Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau Terlibat dalam penyusunan buku saku ( <i>handbook</i> ) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	Buku saku ( <i>handbook</i> ), buku teks ( <i>textbook</i> ), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

c. Studi Kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus ( <i>case method</i> ) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

d. Laporan Penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

2. Karya Terapan, terdiri atas :

a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Mendapat penghargaan internasional. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional	Memperoleh paten nasional. Pengakuan asosiasi. Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional

b. Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

Metode Penghitungan:

$$= \frac{n}{(x + y)} \times 100\%$$

Keterangan :

<b>n</b>	=	<b>JUMLAH KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERHASIL MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT PER JUMLAH DOSEN.</b>
<b>x</b>	=	Jumlah dosen yang memiliki NIDN di PNC
<b>y</b>	=	Jumlah dosen yang memiliki NIDK di PNC

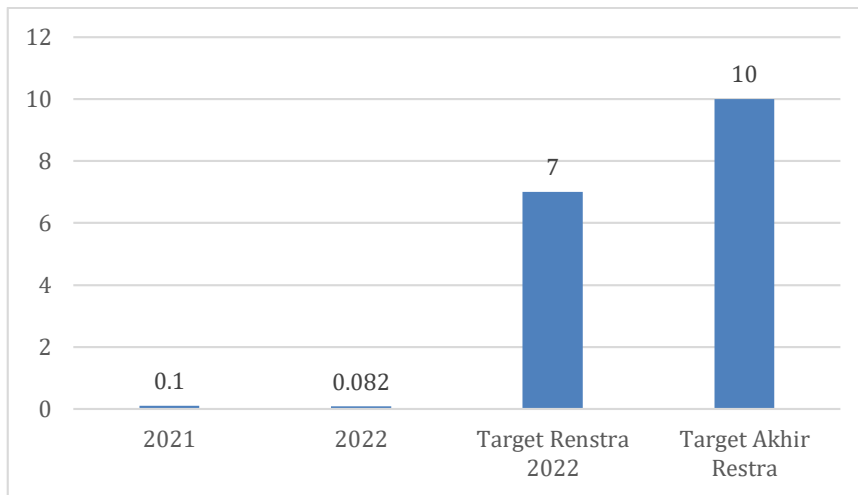
Adapun capaian untuk masing-masing kriteria dari indikator pada tahun 2022 ini dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan Tabel 3.10.

Tabel 3.9 Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendapat Rekognisi Internasional

No	Judul	Jenis Luaran	Nama Jurnal	Nama Dosen
1	<a href="#">Surface Plasmon Resonance Biosensor Performance Analysis on 2D Material Based on Graphene and Transition Metal Dichalcogenides</a>	Jurnal Internasional Q2	<a href="https://doi.org/10.1149/2162-8777/abb419">https://doi.org/10.1149/2162-8777/abb419</a>	Devi Taufiq Nurrohman, Nan-Fu Chiu
2	<a href="#">A review of graphene-based surface plasmon resonance and surface-enhanced raman scattering biosensors: Current status and future prospects</a>	Jurnal Internasional Q1	<a href="https://www.mdpi.com/2079-4991/11/1/216/htm">https://www.mdpi.com/2079-4991/11/1/216/htm</a>	Devi Taufiq Nurrohman
3	<a href="#">Exploring Graphene and MoS2 Chips Based Surface Plasmon Resonance Biosensors for Diagnostic Applications</a>	Jurnal Internasional Q2	<a href="https://doi.org/10.3389/fchem.2020.00728">https://doi.org/10.3389/fchem.2020.00728</a>	Devi Taufiq Nurrohman

Tabel 3.10. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan Masyarakat

No	Uraian Keluaran Penelitian dan Pengabdian	Nama Dosen	Bentuk Keluaran
1	Proses Pengolahan Limbah	Dodi Satriawan	Buku Ber ISBN : 9786235383644 Tebitan PT. Global Eksekutif Teknologi
2	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan	Dodi Satriawan	Buku Ber ISBN : 9786235383231 Tebitan PT. Global Eksekutif Teknologi
3	Kimia Analisa Bahan Pangan	Dodi Satriawan	Buku Ber ISBN : 9786235383316 Tebitan PT. Global Eksekutif Teknologi



Gambar 3.7. Realisasi dan Target Persentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 0.082% dengan tingkat ketercapaian sebesar 82% artinya terdapat 6 luaran hasil penerlitan dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat. yang dilakukan oleh orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini. Target ini lebih rendah dari capaian Tahun 2020 yaitu 8 luaran dan Tahun 2021 yaitu 7 Luaran.. Sedangkan apabila dibandingkan dalam Renstra 2020-2024 pada indikator ini sudah melebihi target pada akhir tahun 2024 yaitu 2 Luaran Jurnal Internasional. Faktor-faktor yang mendukung ketercapaian target adalah Proses *submitted, Review* yang panjang dan *Accepted* Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama atau membutuhkan waktu lebih dari satu tahun dan Luaran hasil Penelitian jumlahnya belum merata di setiap program studi.

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. 3 Karya ilmiah/artikel yang telah disitasi oleh Peneliti Lain sebanyak 20 Kali dengan judul *A Review of Graphene based surface plasmon resonance and surface enhanced raman scattering biosensors: Current status and future prospect* (Q1 Scopus), 85100 dan Artikel *Surface Plasmon Resonance Biosensor Performance Analysis on 2D Material Based on Graphene and Transition Metal Dischalcogenides* (disitasi sebanyak 11 kali) serta *Exploring Graphene and MoS2 Chips Based Surface Plasmon Resonance Biosensors for Diagnostic Applications .*



2. 1 Pengumuman Paten atas Inventor nama Galih Mustiko Aji, Dkk. No. 2022/S/00980 dengan judul Invensi : Chamber Pembibitan Benih Tanaman Hidroponik.
3. Saat ini jumlah penelitian yang sedang dilaksanakan sebanyak 24 Judul dengan rincian 17 Judul Penelitian dari dana DIPA PNC dan 17 Judul dengan Pendaan DRPM atau Kementerian. .
4. PNC sebagai Co-Host dalam Seminar Internasional ICAST di Polman dan SENTRINOV. 5 Artikel ICAST tersebut adalah a). *Optimization Certainty Factor Method for An Expert System to Determination Large Red Chili Diseases* (Linda Perdana Wanti) b) *Preliminary Study of the Characteristics of Nipah Fruit Bioadsorbent as Greenhouse Gas Adsorption* (Dodi Satriawan) c). *Redesign of Ergonomic Worktables in Reinforced Concrete Sheet Works Reduce Ergonomic Risk Level* (M. Yusuf) d). *Wind Energy Conversion System Using Finite Control Set Method - Predictive Control Model Connected To The Grid* (Hendi Purnata) e). *Sorting System Based On Color Using Line Follower Robot* (Zaenurrohman)
5. 1 artikel dengan judul *Design of Artificial Light for Nursery Chamber of Zoysia matrella* (Sari Widya Utami) disampaikan pada The 3rd Internasional Conference on Smart and Innovative Agriculture (ICOSIA)

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Proses submitted, Review yang panjang dan Accepted Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama (lebih dari 1 Tahun).
2. Luaran hasil Penelitian jumlah nya belum merata disetiap program studi

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Dalam Kontrak penelitian terdapat luaran wajib berupa artikel ilmiah atau paten yang harus dicapai dimana luaran tersebut dicantumkan dalam Kontrak turunan antara lembaga dengan dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian.
2. Menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar PNC.

3. Melakukan pertemuan ilmiah dalam kegiatan seminar hasil penelitian bagi semua dosen serta melakukan *transfer knowledge* bagi dosen terutama yang sudah memiliki paten dan publikasi internasional ke dosen yang ada di PNC.
4. Berkomunikasi dengan Pemerintah daerah kabupaten Cilacap melalui Bappeda Kabupaten Cilacap dengan menetapkan desa binaan yang menjadi focus kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengangkat tema desa wisata widarapayung wetan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Cilacap sehingga kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat benar-benar dapat berkualitas dan menghasilkan produk nyata dan dimanfaatkan masyarakat.

### **SASARAN STRATEGIS 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, hanya satu yang mencapai target, seperti disajikan dalam Tabel 3.11. berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Capaian
			2021	2022	
Meningkatnya kualitas	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.	35%	100%	57,13%	163%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Capaian
			2021	2022	
Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	13,86%	14,45%	39,60%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	0	0	0

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut:

### INDIKATOR 3.1. PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG MELAKSANAKAN KERJASAMA DENGAN MITRA.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

#### 1. Kriteria Kemitraan.

Bentuknya adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)
- b. pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- c. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. menyediakan kesempatan kerja; dan
- e. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.
- f. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian
- g. dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
- h. Serta dapat melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

#### 2. Kriteria mitra:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi ;
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;

- f. institusi/ organisasi multilateral;
- g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*);
- h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- i. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- j. Rumah sakit;
- k. UMKM;
- l. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

**Metode Penghitungan:**

$$= \frac{n}{(x + y)} \times 100\%$$

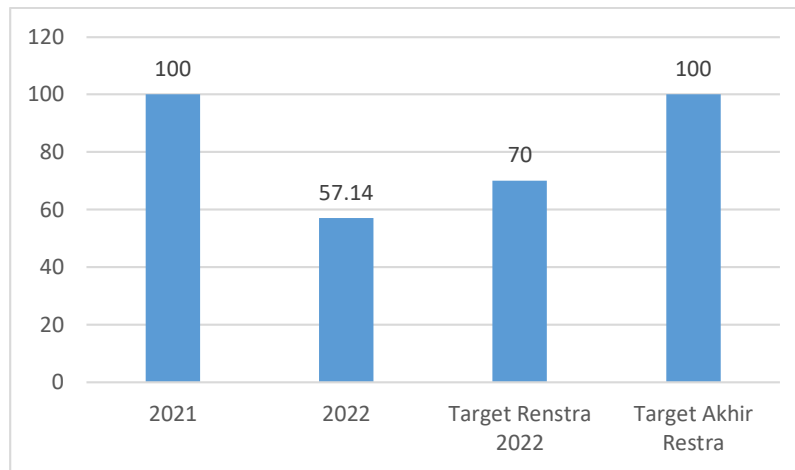
Keterangan :

- n = Jumlah program studi sarjana dan diploma pada PNC yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
- x = Jumlah program studi sarjana di PNC
- y = Jumlah program studi diploma di PNC

Capaian indikator program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra diuraikan pada table 3.12

Tabel. 3.12 Data Kerjasama Program Studi

No	Nama Perusahaan	No. MoU
1	PT. Intidaya Dinamika Sejati	Perj-02/hrga/IDS/22/01002, 0715/PL43/HK.07.00/2022
2	PT. Pacific Eastern Coconut Utama	003/PECU-GA/MOU/II/2022, 017/PL43/HK.07.00/2022
3	PT. FSCM Manufacturing Indonesia	073/FSCM/C/VI/2022, 0715/PL43/HK.07.00/2022



Gambar 3.8. Realisasi dan Target Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra.

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 57,13% dengan tingkat ketercapaian sebesar 163% artinya 4 program studi yang ada di PNC telah memiliki kerjasama dengan dunia kerja dan dunia industri untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pencapaian ini lebih rendah dari pada tahun 2021 dimana 6 (enam) program studi melaksanakan MoU yang sesuai dengan definisi operasional. Adapun kesulitan pencapaian target ini disebabkan karena Beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klasul/komitmen dalam MoU untuk menerima lulusan Politeknik Negeri Cilacap karena mereka kuatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang. Sehingga beberapa MoU tidak bisa kami laporkan sebagai ketercapaian dari Indikator Kinerja ini. 3 MoU yang kami laporkan ini telah melaksanakan rekrutmen di Politeknik Negeri Cilacap.

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. Terdapat 3 MoU yang sesuai dengan Penjabaran Definisi Operasional, yaitu 1. MoU PNC dengan PT. Intidaya Dinamika Sejati, Tentang Kesepahaman dalam Bidang Pengembangan Pendidikan, Rekrutasi Alumni dan Magang Industri. 2. MoU PNC dengan PT. Pacific Eastern Coconut Utama Tentang Peningkatan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 3. MoU PNC dengan PT. FSCM Manufacturing Indonesia Tentang Peningkatan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Program studi lain baru melakukan peninjauan dengan industri.
2. PNC sudah membentuk Tim Khusus Kerjasama yang menangani kerjasama dengan industri baik di wilayah Jawa Tengah maupun Nasional.

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Prodi TPPL telah melakukan kerjasama dengan PT. Solusi Bangun Indonesia tetapi tidak berkomitmen untuk penerimaan lulusan PNC sehingga sesuai dengan Definisi Operasional tidak bisa kami masukan kedalam perhitungan realisasi.
2. Beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klausul/komitmen untuk menerima lulusan PNC. Karena mereka khawatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi.
2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Mendorong ketua jurusan/kaprodi untuk lebih intensif melakukan pendekatan dengan industri agar mau melakukan kerjasama pada saat kegiatan visitasi magang industry.

INDIKATOR 3.2. PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D4/D3/D2 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROJEK (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI SEBAGIAN BOBOT EVALUASI.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
  - a. Pemecahan kasus (case method) :
    - mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
    - mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;

- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
  - Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):
  - kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
  - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

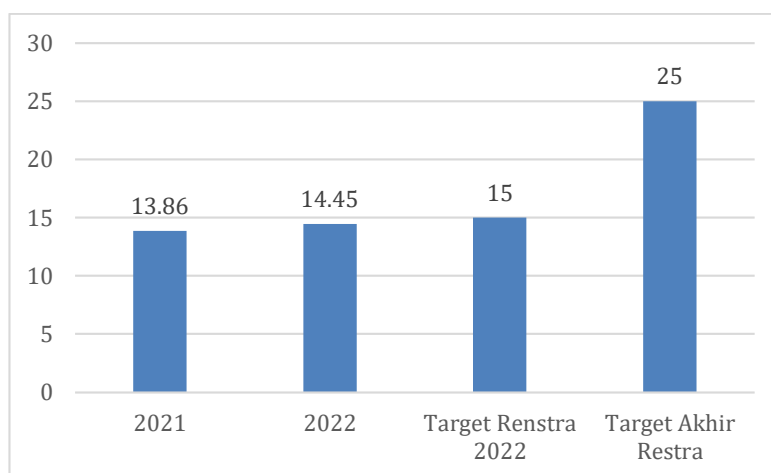
Metode Perhitungan untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut :

Metode Penghitungan:

$$= \frac{n}{(x + y)} \times 100\%$$

Keterangan :

- n = Jumlah mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- x = Jumlah mata kuliah pada semester ganjil
- y = Jumlah mata kuliah pada semester genap



Gambar 3.9. Realisasi dan Target Persentase Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Capaian indikator kinerja untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar 14,45% (53 dari 399 mata kuliah) lebih tinggi dari capaian tahun 2021 yaitu sebesar 13,86%. Rincian mata kuliah di program studi yang telah menjalankan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek diuraikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13.

Daftar Mata Kuliah pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Jenis Pembelajaran	Program Studi
1	Bengkel Listrik	2	Lab	Team Base Project	Teknik Listrik
2	Energi Baru Terbarukan	2	Kelas	Case Method	Teknik Listrik
3	Etika Profesi	2	Kelas	Case Method	Teknik Listrik
4	Gambar Teknik	2	Lab	Team Base Project	Teknik Listrik
5	Ilmu Bahan	2	Kelas	Case Method	Teknik Listrik
6	Praktek Instalasi Listrik	1	Lab	Team Base Project	Teknik Listrik
7	Praktek Transformator	2	Lab	Team Base Project	Teknik Listrik
8	Analisa Sistem Tenaga	2	Kelas	Case Method	Teknik Listrik
9	Praktikum Rekayasa Perangkat Lunak	2	Lab	Team Base Project	Teknik Informatika
10	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek II	2	Lab	Team Base Project	Teknik Informatika
11	Praktikum Pemrograman Web II	2	Lab	Team Base Project	Teknik Informatika
12	Tugas Akhir	6	Lab	Case Method	Teknik Informatika



No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Jenis Pembelajaran	Program Studi
13	Praktikum Pengantar Agroindustri	2	Lab	Team Base Project	Pengembangan Produk Agroindustri
14	Praktikum Analisa Pangan	2	Lab	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
15	Praktikum Sifat Fisik Pangan	2	Lab	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
16	Praktikum Kimia Pangan	2	Lab	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
17	Praktek Pengetahuan Bahan	2	Lab	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
18	Praktek Biokimia Pangan	2	Lab	Case Method	Pengembangan Produk Agroindustri
19	Perencanaan Bisnis	2	Lab	team base project	Pengembangan Produk Agroindustri
19	Praktik Kimia Analisa	2	Lab	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
20	Praktik Dinamika Masyarakat. dan Tanggungjawab Sosial	1	Lab	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
21	Praktik Instrumentasi dan Pengukuran	2	Lab	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
22	Penilaian Risiko Lingkungan	2	Kelas	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
23	Pengelolaan Limbah Industri dan B3	2	Kelas	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
24	Praktik LCA	2	Lab	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
25	Praktik Perancangan alat olah limbah	2	Lab	team base project	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
26	Penilaian Risiko Lingkungan	2	Kelas	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
27	Biomonitoring	2	Kelas	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
28	Praktik Bioremediasi	2	Lab	case method	Teknik Rekayasa Pengendalian Pencemaran Lingkungan
29	Praktek Pneumatik, Hidrolik dan Kontrol Industri	2	Lab	Team Base Project	Teknik Mesin
30	Pengantar Sistem Manufaktur	2	Lab	case method	Teknik Mesin
31	Praktek Algoritma dan Pemograman	2	Lab	case method	Teknik Elektronika

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Jenis Pembelajaran	Program Studi
32	Bengkel Elektronika dan Mekanik	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
33	Praktek Instrumentasi dan Sensor Transduser	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
34	Praktek Pengkondisi Sinyal	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
35	Praktek Sistem Kendali	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
36	Praktek Mikrokontroler dan Interfacing	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
37	Magang industri	2	Lab	case method	Teknik Elektronika
38	Praktek Otomasi Industri	2	Lab	case method	Teknik Listrik
39	Praktek Komunikasi data industri	2	Lab	case method	Teknik Listrik
40	Praktek PLC	2	Lab	case method	Teknik Listrik
41	Tugas Akhir	2	Lab	case method	Teknik Listrik
42	Praktek Elektronika Daya	2	Lab	case method	Teknik Listrik
43	Praktek Perawatan dan Perbaikan	2	Lab	case method	Teknik Listrik
44	Praktek PLC	2	Lab	case method	Teknik Listrik
45	Magang industri	2	Lab	case method	Teknik Listrik
46	Praktek Teknik Interfacing	2	Lab	case method	Teknik Listrik
47	Praktek Mikrokontroler	2	Lab	case method	Teknik Listrik
48	Perancangan Alat Bantu Produksi	2	Kelas	Team Based Project	Teknik Mesin
49	Metode Perancangan	2	Kelas	Team Based Projec	Teknik Mesin
50	Praktek Pengelasan Lanjut	2	Lab	Team Based Projec	Teknik Mesin
51	Manajemen Operasi	2	Kelas	Team Based Projec	Teknik Mesin
52	Praktek Las dan Fabrikasi Logam 1	2	Lab	Team Based Projec	Teknik Mesin
53	PMP 2	2	Lab	Team Based Projec	Teknik Mesin





Gambar 3.10. Hasil metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. pada semester genap Terdapat 28 matakuliah yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis project/case method dari total 339 mata kuliah antara lain: 1. Pada Prodi Teknik Listrik terdapat 4 Mata kuliah case method dan 4 mata kuliah Team based Project; 2. Pada Prodi PPA terdapat 2mata kuliah Team Base Project dan 5 mata kuliah Case Method; 3.Pada Prodi TPPL terdapat 7 mata kuliah Team base project dan 3 mata kuliah case method;
2. Pada semester ganjil Terdapat 25 matakuliah yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis project/case method dari total 339 mata kuliah.

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kurikulum MBKM digunakan untuk mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023 sedangkan mahasiswa semester 3 dan 5 masih menggunakan kurikulum yang lama.
2. Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Melakukan rekonstruksi kurikulum dalam rangka implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. sehingga diharapkan akan ada penambahan jumlah mata kuliah yang dapat melakukan pembelajaran berbasis team based project/case method.
2. Pada Tahun 2023 direncanakan akan mulai disusun kebijakan terkait pelaksanaan Project Based Learning dan Teaching Factory. Diharapkan akan mulai diterapkan secara menyeluruh pada semua program studi yang ada di PNC pada Tahun Akademik 2023/2024.

### INDIKATOR 3.3 . PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKAT INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH.

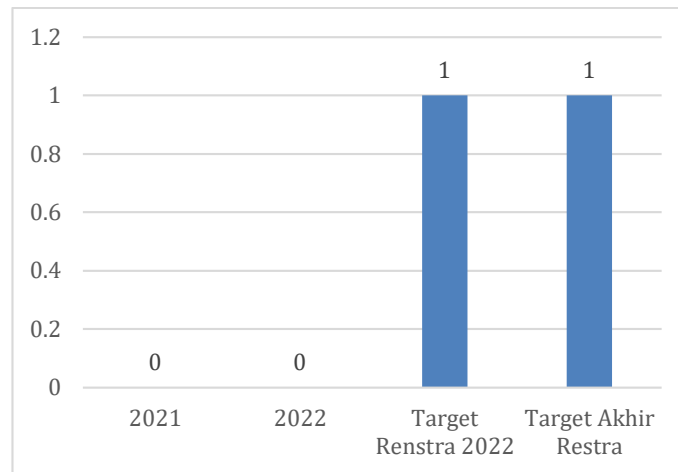
Indikator Kinerja yang capaian nya masih Nol persen adalah indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Metode Penghitungan:

$$= \frac{n}{(x)} \times 100\%$$

Keterangan :

- n = Jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional  
x = Jumlah seluruh program studi yang ada di PNC



Gambar 3.11. Realisasi dan Target Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Program yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target indikator kinerja sebagai berikut :

1. Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber.
2. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri
3. Sampai dengan tahun 2022 ini baru 3 Program studi yaitu Teknik Informatika, Teknik Mesin dan Teknik Elektronika memiliki Akreditasi B (Baik Sekali) dan 2 Program Studi yaitu TPLL dan Teknik Listrik Memiliki Akreditasi Baik, sedangkan Prodi Pengembangan Produk Agroindustri Terakreditasi Minimal.

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL",
2. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan,
3. Kurikulum yang belum memenuhi persyaratan
4. Penguatan lembaga sertifikasi profesi, mempelajari kriteria sertifikasi, melakukan pengembangan sarana dan prasarana.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Saat ini P4MP masih mempelajari proses, persyaratan dan kriteria akreditasi internasional.
2. Memperbaiki peringkat akreditasi untuk tahun 2022 ini untuk program studi teknik elektronika dan teknik listrik.

#### SASARAN STRATEGIS 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DIRJEN PENDIDIKAN VOKASI

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB
  2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50
- a. **Perencanaan Kinerja**
- Menetapkan Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 dengan peraturan Direktur Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan.
  - Dalam rangka perencanaan kegiatan di Politeknik Negeri Cilacap, setiap tahun selalu mengadakan rapat penyusunan rencana kerja yang tertuang dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga).
  - Setiap awal tahun masing-masing unit kerja harus membuat Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diserahkan kepada kasubag keuangan, agar semua kegiatan dapat terkontrol dengan baik.
- b. **Pengukuran Kinerja**
- Pada dokumen Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan. Politeknik Negeri Cilacap mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Program kegiatan yang berorientasi hasil (*outcome*).
- c. **Pelaporan Kinerja**
- Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIN) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam Laporan LAKIN ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang

memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. **Evaluasi Kinerja**

Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Politeknik Negeri Cilacap. Dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan. Setiap hari rabu pada minggu pertama selalu diadakan rapat pimpinan yang membahas kinerja atau penyerapan anggaran masing-masing unit kerja.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.14. berikut

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Capaian
			2021	2022	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Dirjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	B	BB	100%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50	93,50	86,53	94,48	101%

## 1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Metode Perhitungan indicator Kinerja :

### Metode Penghitungan:

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] \\ + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2022 ini mendapatkan Predikat BB. Predikat yang diperoleh pada tahun 2022 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2021 dengan Predikat B. sesuai dengan hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dengan nilai akuntabilitas kinerja total 72,50. Seperti yang tercantum pada Tabel 3. 15.

Tabel 3.15. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Cilacap

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	72.50

Program kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan Nilai Akuntabilitas Kinerja sebagai berikut :

1. Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Politeknik Negeri Cilacap terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya tata kelola yang



baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

2. Upaya perbaikan dilakukan dengan menindaklanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2021.

Hambatan yang terjadi untuk pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan atau sasaran belum secara menyeluruh menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai pada tahun berikutnya.
2. Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai
3. Satuan kerja belum memahami secara menyeluruh dan peduli atas hasil pencapaian kinerja pada tahun berjalan.
4. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja pegawai secara menyeluruh
5. Laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi pada tahun berjalan dan dimasa mendatang

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi untuk kinerja tahun mendatang sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai, sehingga dapat memberikan motivasi bagi seluruh pegawai.
2. Seluruh pimpinan unit kerja harus memahami secara menyeluruh dan lebih peduli atas hasil pencapaian kinerja pada tahun berjalan dan tahun berikutnya.
3. Laporan kinerja dapat memberi perubahan budaya kinerja organisasi pada tahun berjalan dan tahun mendatang, sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi lembaga/organisasi.

## 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50

### Metode Penghitungan:

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

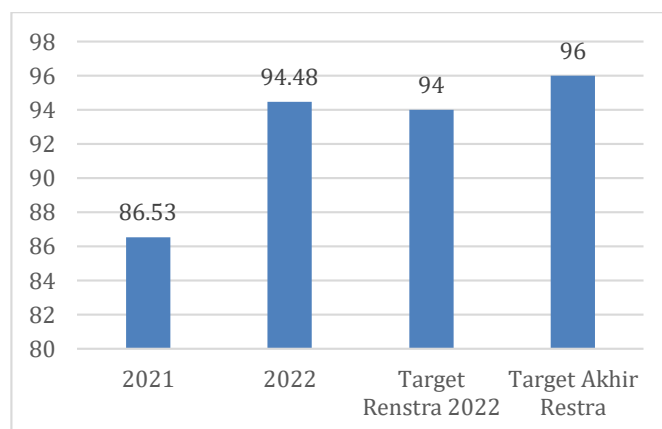
$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [60\% \times \text{Nilai EKA}] + [40\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,48. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,11.
2. Evaluasi Kinerja (EKA) sebesar 94,78



Gambar 3.12. Realisasi dan Target Persentase Nilai Kinerja Anggaran

Rincian dari Nilai EKA ini sebagai berikut:

1. Capaian Output RKAKL sebesar 100  
Output RKAKL telah tercapai seluruhnya.
2. Penyerapan Anggaran sebesar 90,43

Kendala utama dalam penyerapan anggaran ini adalah tidak maksimalnya penyerapan RO 4467.CBJ.001. 11 Output yang dikelola oleh PNC, tujuh diantaranya sudah sangat baik karena diatas target Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu di atas 98%. Tiga output lainnya cukup baik yaitu antara 90% sampai 98%. Hanya satu output yang realisasinya di bawah 90% yaitu output Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) dengan realisasi hanya sebesar 3,19%. Hal ini disebabkan adanya satu kontrak lanjutan pembangunan gedung tidak bisa

terbayarkan sebesar Rp1.792.262.741. PNC memberikan sanksi pemutusan kontrak kepada kontraktor karena adanya wanprestasi. Walaupun secara output gedung telah terbangun dan digunakan, namun pencairan sisa kontrak tidak bisa dilakukan.

1. Nilai konsistensi sebesar 98,37

Nilai konsistensi sudah cukup baik karena karena PNC telah berusaha melakukan revisi halaman III DIPA tidak hanya pada bulan yang akan datang, namun juga menyesuaikan halaman III DIPA mengikuti realisasi pada bulan-bulan sebelumnya.

Revisi halaman III mengikuti realisasi bulan-bulan sebelumnya memang tidak akan memperbaiki penilaian pada IKPA, namun akan membantu meningkatkan nilai pada EKA.

2. Efisiensi sebesar 14,42 dari nilai penuh 20

Nilai pada kategori ini relatif kecil karena 10 dari 11 output tercapai dengan realisasi anggaran di atas 90%. Bahkan tujuh output tercapai dengan realisasi di atas 98% sehingga mengurangi nilai efisiensi.

Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2022 memperoleh Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran 94,11. Rincian dari Nilai IKPA ini sebagai berikut:

1. Revisi DIPA sebesar 100

Selama 2022, PNC melakukan 16 kali revisi DIPA. Beberapa dari revisi-revisi tersebut merupakan revisi Pemutakhiran POK dan revisi administrasi lain serta revisi DJA yang dilakukan secara terpusat sehingga yang tidak mempengaruhi penilaian. Revisi-revisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Revisi 01 tanggal 16 Desember 2021 adalah Revisi kewenangan DJA berupa pencantuman blokir Automatic Adjustment terkait antisipasi penanganan Covid-19 secara nasional.
- b) Revisi 02 tanggal 10 Februari 2022 adalah Revisi Kewenangan DJA berupa Revisi Luncuran/Lanjutan Proyek SBSN Tahun 2021 ke Tahun 2022.
- c) Revisi 03 tanggal 14 April 2022 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan dan Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA.
- d) Revisi 04 tanggal 13 Mei 2022 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan dan Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA.

- e) Revisi 05 tanggal 27 Juni 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- f) Revisi 06 tanggal 13 Juli 2022 adalah Revisi Kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA sesuai jadwal untuk perbaikan nilai IKPA.
- g) Revisi 07 tanggal 19 Juli 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- h) Revisi 08 tanggal 1 September 2022 adalah Revisi Kewenangan DJA berupa Buka Blokir Automatic Adjustment.
- i) Revisi 09 tanggal 7 September 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- j) Revisi 10 tanggal 19 September 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- k) Revisi 11 tanggal 14 Oktober 2022 adalah Revisi Kewenangan DJA berupa penambahan pagu belanja pegawai untuk mengatasi pagu minus belanja pegawai dan memenuhi kebutuhan belanja pegawai sampai akhir tahun 2022.
- l) Revisi 12 tanggal 26 Oktober 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- m) Revisi 13 tanggal 14 November 2022 adalah Revisi kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan berupa penggunaan kelebihan realisasi PNBPN di atas target.
- n) Revisi 14 tanggal 24 November 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.
- o) Revisi 15 tanggal 6 Desember 2022 adalah Revisi kewenangan DJA berupa realokasi anggaran blokir Automatic Adjustment PNC yang tidak bisa dibuka pada Revisi 08 ke BA BUN Kementerian Keuangan.
- p) Revisi 16 tanggal 12 Desember 2022 adalah Revisi Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan langsung pada Aplikasi SAKTI.

## 2. Deviasi Halaman III DIPA sebesar 71,81

Nilai deviasi ini cukup rendah karena PNC kesulitan memperkirakan pencairan dana untuk belanja modal lanjutan pembangunan gedung. Semula pembayaran diperkirakan akan selesai pada bulan Maret, namun beberapa kali meleset dari jadwal sehingga PNC harus menjadwalkan ulang jadwal pencairan dana yang menurunkan nilai Deviasi Halaman III DIPA.

### 3. Data Kontrak sebesar 90,15

Indikator ini tidak bisa maksimal karena adanya kontrak pemberian kesempatan pembangunan gedung yang terlambat dilaporkan dan harus mengurus dispensasi pendaftarannya terlebih dahulu ke KPPN Cilacap.

### 4. Pengelolaan UP sebesar 95,61

Walaupun tidak pernah ada keterlambatan dalam pertanggungjawaban UP dan TUP, namun nilai UP tidak bisa maksimal karena penggunaan TUP yang tidak bisa maksimal atau masih ada pengembalian TUP.

### 5. Dispensasi SPM sebesar 100,00

Tidak ada pengajuan dispensasi SPM selama 2022. Semua SPM bisa diselesaikan melalui prosedur normal.

### 6. Realisasi anggaran dengan skor 99.73

Skor penyerapan anggaran sudah cukup baik walaupun tidak dapat mencapai 100 karena terdapat satu RO yang tidak bisa diserap dengan maksimal.

### 7. Penyelesaian tagihan sebesar 100,00

Tidak ada keterlambatan penyelesaian tagihan selama 2022.

### 8. Capaian output sebesar 93,64

Terdapat satu output (RO) yaitu Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) yang tidak bisa tercapai maksimal sampai dengan akhir tahun karena wanprestasi dari kontraktor pembangunan gedung.

## **B. Realisasi Anggaran**

### **1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Politeknik Negeri Cilacap dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp.47.367.971.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 42.843.239.508 dengan persentase daya serap sebesar 90.45%. Pada tahun 2022 Politeknik Negeri Cilacap tidak ada efisiensi dan realokasi anggaran.



**PAGU ANGGARAN  
Rp47.367.971.000**

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

<p>4466 [Penyedia dana Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi] <b>Pagu Rp6.393.336.000</b> <b>Realisasi Rp6.388.872.991</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</li> </ul>
<p>4467 [Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi] <b>Pagu Rp26.805.612.000</b> <b>Realisasi Rp22.298.152.375</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</li> <li>• Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</li> </ul>
<p>4261 [Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi] <b>Pagu Rp14.169.023.000</b> <b>Realisasi Rp14.156.214.142</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</li> </ul>

### Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

- Pagu: Rp4.888.448.400
- Realisasi: Rp4.319.959.989

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

- Pagu: Rp2.733.424.400
- Realisasi: Rp2.277.872.946

### Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

- Pagu: Rp2.415.601.400
- Realisasi: Rp1.962.465.341

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

- Pagu: Rp2.547.329.400
- Realisasi: Rp2.112.280.762

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

- Pagu: Rp2.930.301.400
- Realisasi: Rp2.497.147.753

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

- Pagu: Rp2.302.058.400
- Realisasi: Rp1.869.561.636

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

- Pagu: Rp8.574.195.400
- Realisasi: Rp8.137.396.587

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

- Pagu: Rp2.291.386.400
- Realisasi: Rp1.858.970.116

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

- Pagu: Rp9.342.612.900
- Realisasi: Rp8.903.792.187

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal  
93

- Pagu: Rp9.342.612.900
- Realisasi: Rp8.903.792.187



## **c. Penghargaan dan Program Crosscutting**

### **1. Penghargaan**

Pada Tahun 2022, Politeknik Negeri Cilacap mendapatkan penghargaan PDDikti's Award Tahun 2021 sebagai Perguruan Tinggi Taat Lapor dengan Persentase Pelaporan PDDikti 100% Semester 2020-1 dan 2020-2 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penghargaan diberikan pada tanggal 17 November 2022 di Jakarta.



### **2. Program Crosscutting/Collaborative**

Pada Tahun 2022, Politeknik Negeri Cilacap bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka Wirausaha Merdeka melalui perjanjian kerjasama No. 100/PL43/HK.07.00/2022 dan No. 12362/PL17/KS/2022. Politeknik Negeri Cilacap mengirimkan 9 mahasiswa sebagai peserta dan 1 orang dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).



**NOTA KESEPAKATAN**

ANTARA  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**  
DENGAN  
**POLITEKNIK NEGERI CILACAP**



**TEKSTANI**  
**PROGRAM PENGHIDUPAN, PERSEKUTUAN, PERSEKUTUAN MASYARAKAT, DAN PEREKMBANGAN SIKEMBA DATA**

1932 / 10 / 2022  
Nomor : 100/PLA2/166.07.00.002

Pada hari ini, Selasa tanggal 16 Juni 2022, bertempat di Gedung 1000, Jalan Dhuha (16-06-2022) yang berisikan sebagai berikut:

- 1. Saiful Anwar, S.P., M.P.** selaku Direktur Politeknik Negeri Jember berdasarkan Keputusan Menteri Ilmu, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10784/M/2019 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Jember periode 2019-2023 tanggal 5 Maret 2019, yang berkedudukan di Jalan Mawardi 104, Kecamatan Sambutan, Kabupaten Jember, dalam hal ini bertindak selaku dan atas nama Politeknik Negeri Jember, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- 2. Dr. Ir. Arie Sjakquato, M.Eng.** Direktur Politeknik Negeri Cilacap berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ilmu, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6391/M/2018/2018 Tanggal 19 Oktober 2018 yang berkedudukan di Jalan Dharma Satrio No. 3, Kecamatan Cilacap, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, dalam hal ini bertindak selaku dan atas nama Politeknik Negeri Cilacap, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya dalam Nota Kesepakatan ini **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai **"PARA PIHAK"** dan secara sendiri-sendiri disebut sebagai **"PIHAK"**.

**PARA PIHAK** terlebih dahulu menandatangani hal ini sebagai berikut:

1. bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan Program Studi Teknik dengan kompetensi keahlian pada Jurusan Teknik, Kejuruan dan Pemasaran.

PIHAK 1	PIHAK 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**  
Jalan Mawardi Kiri No. 104 Jember 60131 Telp. (031) 43372-34 Faksimili 33831  
Email : politeknik@pjtj.ac.id; Laman: www.pjtj.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

NOMOR : 11376/PL.17/88/2022

**TEKSTANI**

**PENETAPAN DOSEN PENDAMPING LAPANG (DPL)**  
**PROGRAM WISATAJASA MEDISINA**  
**DI POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

- Merendang** : a. bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 162a/E/KP/2022 tentang Penetapan Pengantar Tetap Pelaksanaan Program Wisatajasa Medisina Keahliankudusikan, Politeknik Negeri Jember ditetapkan sebagai Pelaksanaan Program Wisatajasa Medisina;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Penetapan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Program Wisatajasa Medisina di Politeknik Negeri Jember Tahun 2022.
- Melinggai** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Kejuruan dan Pendidikan Vokasi Tahun 2012 Nomor 12/2012;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Sarana dan Prasarana Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16;  
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sarana dan Prasarana Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 104;  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Standar Politeknik Negeri Jember;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

Ditetapkan di Jember, tanggal 16 Juni 2022



1

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran yang diuraikan dari aspek akuntabilitas kinerja baik pada tingkat sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, target output kegiatan, serta realisasi penggunaan anggaran. Laporan ini akan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan pelaksanaan 2022.

2

Dari 10 indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja terdapat 4 indikator dengan capaian diatas 100% dan 1 indikator dengan capaian 100%, sedangkan 5 indikator yang lain belum bisa mencapai target optimal. Hal ini disebabkan karena belum tersosialisasinya perjanjian Kinerja ke seluruh pegawai di lingkungan PNC.

3

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2022 mendapatkan Predikat B. Predikat yang diperoleh pada tahun 2022 ini lebih baik daripada penilaian Tahun 2021 dengan Predikat B. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,48

4

Strategi yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja tahun mendatang adalah Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target perjanjian kinerja, Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan penilaian kinerja dan implementasi tahun berjalan. serta Pengukuran kinerja akan menjadi dasar pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai sehingga dapat memberikan motivasi bagi seluruh pegawai.

# LAMPYRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Direktur Politeknik Negeri Cilacap  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 22 Februari 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Cilacap**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.480.938.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.493.336.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 6.293.265.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 23.267.539.000</b>

Cilacap, 22 Februari 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Cilacap**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Direktur Politeknik Negeri Cilacap  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 27 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Cilacap,**

**Kiki Yuliati**

**Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng**



## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.393.336.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 26.805.612.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 14.169.023.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 47.367.971.000</b>

Cilacap, 27 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Cilacap,**

**Kiki Yuliaty**

**Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
POLITEKNIK NEGERI CILACAP  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 55</b>	<b>TW1 : 14.85</b> <b>TW2 : 31.88</b> <b>TW3 : 36.95</b> <b>TW4 : 56.15</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Telah melaksanakan Tracer Study terhadap 276 Lulusan PNC Tahun 2021. Selama Bulan Januari - Maret 2022 untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa lulusan tahun 2021 yang telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah kelulusan melalui laman <a href="https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC">https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC</a>. Hasil dari tracer baru 14,85% mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dari total 276 lulusan. selain itu melalui carrier development centre yang didirikan pada tahun 2019 telah melakukan kegiatan peningkatan skill lulusan dan calon lulusan dengan memberikan pelatihan persiapan memasuki dunia kerja. selain BAAK dari masing-masing program studi juga secara intens berkomunikasi dengan lulusan melalui grup WA yang dibuat untuk masing-masing angkatan sehingga digunakan sebagai wadah berbagai informasi terkait lowongan pekerjaan yang tersedia. hasil tracer studi terhadap lulusan belum memuaskan. Karena baru 41 lulusan saja yang baru berhasil dihubungi untuk dapat melakukan pengisian tracer studi yang sudah dibagikan sehingga capaian TW I ini baru mencapai 14,85%. Angka 14,85% diperoleh dari pembagian antara jumlah lulusan yg memperoleh pekerjaan sebanyak 41 lulusan dibagi dengan jumlah total lulusan yaitu sebanyak 276 lulusan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut : 1. Rendahnya angka partisipasi lulusan dalam melakukan pengisian tracer study yang dibagikan melalui berbagai media sosial baik WAG maupun Instagram dan Facebook sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan. 2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan pegawai.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Pada Tri wulan kedua dan selanjutnya akan dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator ini dengan cara sebagai berikut : 1. Melanjutkan kegiatan tracer studi sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi tracer studi. 2. Melakukan sosialisasi melalui media sosial, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi, 3. Memberikan reward berupa Merchandise/hadiah bagi pengisi form tracer study yang terpilih. 4. Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi lulusan melalui pelatihan penulisan memasuki dunia kerja/Personal Branding dan penyusunan Curriculum Vitae</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Capaian Triwulan 2 ini terdapat 47 lulusan yang mengisi Tracer Study sehingga ada tambahan persentase mahasiswa yang bekerja sebanyak 47 lulusan atau jika dipersentase sebanyak 17,03% sedangkan sisanya belum bekerja. Angka 17,03% diperoleh dari pembagian antara jumlah lulusan yg memperoleh pekerjaan sebanyak 47 lulusan dibagi dengan jumlah total lulusan yaitu sebanyak 276 lulusan. Tracer Study yang dilakukan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan melalui laman <a href="https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC">https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC</a> sampai dengan Triwulan 2 ini, dari 124 lulusan yang mengisi tracer study atau 45% lulusan saja yang baru berhasil dihubungi untuk dapat melakukan pengisian tracer studi yang sudah dibagikan. Upaya yang dilakukan Bagian Akademik untuk meningkatkan penyerapan lulusan baik ditingkat institusi maupun ditingkat program studi antara lain Melalui Career Development Centre pada bulan Juni telah dilakukan pelatihan Personal Branding dan Penulisan CV bagi Lulusan. sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan calon lulusan, mahasiswa pada program studi Pengembangan Produk Agroindustri yang telah memiliki produk sebagai luaran dari mata kuliah kewirausahaan dan perencanaan bisnis, mahasiswa mulai memasarkan produknya melalui acara Car Free Day setiap hari minggu di Alun-alun Kabupaten Cilacap dan juga menitipkan produknya pada Kantin Kejujuran UKM kewirausahaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut : 1. Masih Rendahnya angka partisipasi lulusan dalam melakukan pengisian tracer study yang dibagikan melalui berbagai media sosial baik WAG maupun Instagram dan Facebook sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan. 2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan pegawai. 3. Minat mahasiswa untuk mengikuti acara car free day masih sangat minim hanya terdapat 2 kelompok dari 4 kelompok mahasiswa yang mau terlibat dalam proses produksi dan pemasaran produk sebagai luaran dari mata kuliah kewirausahaan dan perencanaan bisnis, hal ini disebabkan karena acara CFD dilaksanakan pada hari minggu dan persiapan dimulai lebih pagi karena jadwal kegiatan CFD antara pukul 06.00 - 09.00 WIB</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Pada Tri wulan ketiga dan selanjutnya akan dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator ini dengan cara sebagai berikut : 1. Melanjutkan kegiatan tracer studi sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi tracer studi. 2. Melakukan sosialisasi melalui media sosial, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi. 3. Memberikan reward berupa Merchandise/hadiah bagi pengisi form tracer study yang terpilih. 4. Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi lulusan melalui pelatihan yang dilakukan oleh Career Development Centre. 5. Melalui mata kuliah Perencanaan Bisnis mahasiswa akan diwajibkan sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah untuk menghasilkan produk dan memasarkan hasil kreasi mereka secara berkelompok baik di Acara CFD mingguan maupun dipasarkan melalui media sosial serta kantin kejujuran UKM Kewirausahaan.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Capaian Triwulan 3 ini terdapat tambahan 14 lulusan yang mengisi Tracer Study sehingga ada tambahan persentase mahasiswa yang bekerja sebanyak 13 lulusan dan 1 lulusan melanjutkan studi atau jika dipersentase sebanyak 5,07% sedangkan sisanya belum bekerja. Angka 5,07% diperoleh dari pembagian antara jumlah lulusan yg memperoleh pekerjaan sebanyak 13 lulusan dibagi dengan jumlah total lulusan yaitu sebanyak 276 lulusan. Tracer Study yang dilakukan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan melalui laman <a href="https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC">https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC</a> sampai dengan Triwulan 3 ini, dari 141 lulusan yang mengisi tracer study atau 51,08% lulusan saja yang baru berhasil dihubungi untuk dapat melakukan pengisian tracer studi yang sudah dibagikan. Upaya yang dilakukan Bagian Akademik untuk meningkatkan penyerapan lulusan baik ditingkat institusi maupun ditingkat program studi antara lain Melalui Career Development Centre pada bulan September telah dilakukan pelatihan "ADA APA DENGAN PSIKOTES" untuk calon lulusan dan alumni.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut : 1. Masih Rendahnya angka partisipasi lulusan dalam melakukan pengisian tracer study yang dibagikan melalui berbagai media sosial baik WAG maupun Instagram dan Facebook sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan. 2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan pegawai.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Pada bulan oktober akan dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator ini dengan cara sebagai berikut : 1. Melanjutkan kegiatan tracer studi sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi tracer studi. 2. Melakukan sosialisasi melalui media sosial, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi. 3. Memberikan reward berupa Merchandise/hadiah bagi pengisi form tracer study yang terpilih. 4. Mengadakan Kegiatan JOB FAIR bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik skala lokal cilacap maupun skala nasional, 5. Inkubator Bisnis PNC akan Mengadakan Penerimaan Pra Inkubasi melalui acara sosialisasi dan Penerimaan Lomba Prainkubasi Wirausaha Mahasiswa yang kegiatan nya akan dimulai pada bulan oktober sampai dengan November 2022.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Capaian Triwulan 4 ini terdapat tambahan 53 lulusan yang mengisi Tracer Study sehingga ada tambahan persentase mahasiswa yang bekerja sebanyak 45 lulusan dan 4 lulusan melanjutkan studi atau jika dipersentase sebanyak 19,20% sedangkan sisanya belum bekerja. Angka 19,20% diperoleh dari pembagian antara jumlah lulusan yg memperoleh pekerjaan sebanyak 13 lulusan dibagi dengan jumlah total lulusan yaitu sebanyak 276 lulusan. Tracer Study yang dilakukan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan melalui laman <a href="https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC">https://bit.ly/TracerStudy_2021_PNC</a> sampai dengan Triwulan 4 ini, dari 195 lulusan yang mengisi tracer study atau 70,65% lulusan yang melakukan pengisian tracer studi yang sudah dibagikan. selain itu banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keteterapan lulusan di dunia kerja. salah satunya dengan mengadakan Kegiatan JOB FAIR bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik skala lokal cilacap maupun skala nasional.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut : 1. Masih Rendahnya angka partisipasi lulusan dalam melakukan pengisian tracer study yang dibagikan melalui berbagai media sosial baik WAG maupun Instagram dan Facebook sehingga jumlah capaian yang dilaporkan belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya apabila semua lulusan mengisi kuesioner yang dibagikan. 2. Rendah tingkat penyerapan lulusan yang bekerja tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan kondisi pandemi covid 19, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah penerimaan karyawan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  dalam rangka meningkatkan pencapaian target indikator perlu dilakukan langkah strategi cara sebagai berikut : 1. Melanjutkan kegiatan tracer studi sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi tracer studi. 2. Melakukan sosialisasi melalui media sosial, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi. 3. Memberikan reward berupa Merchandise/hadiah bagi pengisi form tracer study yang terpilih. 4. Mengadakan Kegiatan JOB FAIR bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik skala lokal cilacap maupun skala nasional, 5. Inkubator Bisnis PNC akan Mengadakan Penerimaan Pra Inkubasi melalui acara sosialisasi dan Penerimaan Lomba Prainkubasi Wirausaha Mahasiswa.</p>
---	---	--	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 10</b>	<b>TW1 : 0.001</b> <b>TW2 : 0.001</b> <b>TW3 : 3.101</b> <b>TW4 : 3.101</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1 Mahasiswa atas nama Sri Hartati Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Ajang Olimpiade Tingkat Nasional Di Medan Sumatera Utara mendapatkan Medali Perunggu. Saat ini sedang melakukan persiapan untuk kompetisi sebagai berikut : 1. Melakukan seleksi untuk kegiatan kompetensi National Polytechnic English Olympiac yang akan mengirimkan 6 mahasiswa sebagai perwakilan dari politeknik negeri Cilacap yang akan diselenggarakan pada bulan Mei 2022. 2. Melakukan seleksi untuk kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan akan mengirimkan 4 mahasiswa untuk mengikuti perlombaan fillet ikan dan pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. PNC belum melaksanakan Kurikulum MBKM, saat ini baru pada tahap persiapan untuk melaksanakan kegiatan workshop dalam rangka melakukan rekonstruksi kurikulum sehingga dapat selaras dengan panduan MBKM dari Ditjen Pendidikan Vokasi., 2. Samapi dengan saat ini baru 1 Mahasiswa atas nama Sri Hartati Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Ajang Olimpiade Tingkat Nasional Di Medan Sumatera Utara mendapatkan Medali Perunggu. sedikitnya ajang perlombaan tingkat nasional yang dilaksanakan pada awal tahun/triwulan pertama</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Kurikulum MBKM diupayakan akan mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023, 2. Meningkatkan motivasi Mahasiswa mengikuti perlombaan yang dilakukan oleh Dosen Pembina Organisasi kemahasiswaan, 3. Merancang Pedoman Poin Kegiatan Kemahasiswaan untuk mengapresiasi mahasiswa yang aktif mengikuti perlombaan baik tingkat regional maupun nasional 4. Mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi NPEO dan AITECH 2022 melalui seleksi di tingkat Prodi maupun Tingkat PNC.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Sampai dengan triwulan 2 ini hasil mengikuti kegiatan kompetensi National Polytechnic English Olympiac yang mengirimkan 6 mahasiswa sebagai perwakilan dari politeknik negeri Cilacap yang diselenggarakan pada bulan Mei 2022 belum membuahkan hasil yang maksimal dan belum menjadi pemenang; 2. Seleksi untuk kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan dari 3 mahasiswa pada tanggal 24 Juni 2022 telah mengikuti babak kualifikasi secara daring 1 orang mahasiswa lolos masuk 12 besar untuk cabang lomba Teknik Proses Fillet Ikan dan 1 orang mahasiswa untuk mengikuti cabang lomba pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda; 3. 3 orang mahasiswa program studi teknik elektronika berhasil lolos ke tingkat nasional untuk lomba Kontes Robot Indonesia divisi Kontes Robot SAR Indonesia. pertandingan dilaksanakan di Surabaya Tanggal 29 Juni - 3 Juli 2022 di Institut Teknologi Surabaya; 4. Pelaksanaan Rekonstruksi kurikulum dalam rangka penyederhanaan Kurikulum program studi di PNC sudah dilakukan melalui workshop kurikulum pada tanggal 14-16 Mei di Hotel Java Heritage Purwokerto dengan mengundang 4 narasumber/pakar dari Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Bandung dan dari Ketua APTIKOM. 5. 3 Proposal Mahasiswa berhasil menerima pendanaan program kreativitas mahasiswa dari Ditjen Vokasi dengan judul : i. Efektifitas Biomembran ultrafilter dari limbah sekam padi kabupaten cilacap dengan variasi ekstraksi KOH dan HCL untuk pemurnian minyak jelantah.; ii. Efektivitas nano bioabsorben dari limbah ikan dengan variasi ukuran dan aktivator Ca(OH)<sub>2</sub> dalam pemurnian jelantah. iii. Efektivitas Peningkatan Bioetanol Nira Nipah dengan karbon aktif nipah sebagai produk bioenergi ramah lingkungan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Saat ini Pelaksanaan Rekonstruksi Kurikulum MBKM masih dalam dalam tahap penyusunan Kurikulum MBKM dan Pedoman Pelaksanaan MBKM di Politeknik Negeri Cilacap.; 2. Mahasiswa yang mengikuti Penelitian Dosen Penerima Dana DRPM belum bisa diakui sebagai MBKM karena dalam buku panduan MBKM Kemendikbud belum diakomodir pengakuannya. pengakuan kegiatan penelitian hanya pada penelitian yang dilakukan bekerja sama dengan universitas Q100.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Saat ini sedang melakukan persiapan untuk kompetisi sebagai berikut : 1. Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan akan mengirimkan 2 mahasiswa untuk mengikuti perlombaan fillet ikan dan pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda dengan melakukan pelatihan intensif setiap hari untuk mencapai hasil maksimal; 2. Persiapan 10 mahasiswa untuk dikirimkan ke Pekan olah raga dan seni Politeknik Se Indonesia di Politeknik Negeri Samarinda; 3. memotivasi mahasiswa melalui pembinaan organisasi kemahasiswaan; 4. merancang pedoman poin kegiatan kemahasiswaan untuk mengapresiasi mahasiswa yang aktif.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Kurikulum MBKM Sudah Mulai dilaksanakan pada program studi Pengembangan Produk Agroindustri, 2. Terdapat 10 Mahasiswa Semester 5 dari Program studi Pengembangan Produk Agroindustri mengikuti Program Wirausaha Merdeka, 9 mahasiswa di Politeknik Negeri Jember dan 1 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 1 semester yang akan mendapatkan pengakuan setara dengan 20 SKS. 3. selama tahun 2019 - 2022 ini terdapat 22 mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional yaitu : vivaldi lanang juara 3 National welding competion (2019), Exgi Setiawan Juara 1 NWC (2021), Exgi Setiawan Juara Harapan 2 NWC Tahun 2022, weli Romadhoni Juara Harapan 3 NWC Tahun 2022 dari Prodi Teknik Mesin, Nur Arifin Juara Harapan 1 lomba Fotografi Kreatif Peksimnas, Rafi Riau Navallah mendapatkan medali perak pada pekan olah raga dan seni mahasiswa di Politeknik Negeri Medan. 4. 4 Kelompok mahasiswa dengan jumlah 12 mahasiswa berhasil lolos program kreativitas mahasiswa.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Kurikulum MBKM sudah mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023, hanya saja kurikulum ini diterapkan untuk mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023. struktur kurikulum MBKM baru bisa dilaksanakan ketika mahasiswa di semester 5.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Meningkatkan motivasi Mahasiswa mengikuti perlombaan yang dilakukan oleh Dosen Pembina Organisasi kemahasiswaan, 2. Merancang Pedoman Poin Kegiatan Kemahasiswaan untuk mengapresiasi mahasiswa yang aktif mengikuti perlombaan baik tingkat regional maupun nasional</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Mahasiswa Program studi Pengembangan Produk Agroindustri mengikuti Program Wirausaha Merdeka, 9 mahasiswa di Politeknik Negeri Jember dan 1 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan desember ini telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan selama 1 semester yang diakhiri dengan Kegiatan ujian rekognisi untuk mendapatkan pengakuan setara dengan 20 SK. selain itu 9 mahasiswa yang mengikuti kegiatan wirausaha merdeka di Politeknik Negeri Jember juga mendapatkan sertifikat kompetensi Pendamping Kewirausahaan dari BNSP. 4. 4 Kelompok mahasiswa dengan jumlah 12 mahasiswa mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional pada tanggal 30 November - 4 Desember 2022 di Universitas Muhammadiyah Malang 5. Pada Tanggal 7 Desember 2022, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Lomba CAD tingkat Nasional di Politeknik Negeri Bandung, tetapi belum berhasil mendapatkan juara.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Kurikulum MBKM sudah mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023, hanya saja kurikulum ini diterapkan untuk mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023. struktur kurikulum MBKM baru bisa dilaksanakan ketika mahasiswa di semester 5.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Meningkatkan motivasi Mahasiswa mengikuti perlombaan yang dilakukan oleh Dosen Pembina Organisasi kemahasiswaan, 2. Merancang Pedoman Poin Kegiatan Kemahasiswaan untuk mengapresiasi mahasiswa yang aktif mengikuti perlombaan baik tingkat regional maupun nasional.</p>
---	---	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	<b>TW1 : 2</b> <b>TW2 : 4</b> <b>TW3 : 8</b> <b>TW4 : 15</b>	<b>TW1 : 1.41</b> <b>TW2 : 2.82</b> <b>TW3 : 7.05</b> <b>TW4 : 7.05</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1 Orang dosen Teknik Mesin membimbing Mahasiswa atas nama Sri Hartati Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Ajang Olimpiade Tingkat Nasional Di Medan Sumatera Utara mendapatkan Medali Perunggu. Saat ini sedang melakukan persiapan untuk kompetisi sebagai berikut : 1. Melakukan seleksi untuk kegiatan kompetensi National Polytechnic English Olympic yang akan mengirimkan 6 mahasiswa sebagai perwakilan dari politeknik negeri Cilacap yang akan diselenggarakan pada bulan Mei 2022. 2. Melakukan seleksi untuk kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Belum banyaknya ajang perlombaan tingkat nasional yang dilaksanakan pada awal tahun/triwulan pertama yang bisa diikuti oleh mahasiswa PNC. 2. Kurang aktifnya dosen selain pembina organisasi mahasiswa terutama dalam bidang minat dan bakat untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi akibat kurangnya kepercayaan diri mahasiswa bersangkutan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Memberikan apresiasi kepada dosen-dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di luar kampus yang dapat digunakan untuk Penambahan Angka kredit untuk pelaporan beban kerja dosen. sehingga dosen akan berusaha mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. 2 orang dosen membimbing secara intensif persiapan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang akan diselenggarakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan dari 3 mahasiswa pada tanggal 24 Juni 2022 telah mengikuti babak kualifikasi secara daring 1 orang mahasiswa lolos masuk 12 besar untuk cabang lomba Teknik Proses Fillet Ikan dan 1 orang mahasiswa untuk mengikuti cabang lomba pembuatan bakso berbahan dasar ikan barracuda; 2. 2 orang dosen membimbing tim robot mahasiswa program studi teknik elektronika berhasil lolos ke tingkat nasional untuk lomba Kontes Robot Indonesia divisi Kontes Robot SAR Indonesia. pertandingan dilaksanakan di Surabaya Tanggal 29 Juni - 3 Juli 2022 di Institut Teknologi Surabaya; 3. 1 Dosen Pembimbing atas nama Dodi Satriawan dosen Prodi TPPL berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan pendanaan program kreativitas mahasiswa dari Ditjen Vokasi PKM 5 Bidang dengan judul : i. Efektifitas Biomembran ultrafilter dari limbah sekam padi kabupaten cilacap dengan variasi ekstraksi KOH dan HCL untuk pemurnian minyak jelantah.; ii. Efektivitas nano bioabsorben dari limbah ikan dengan variasi ukuran dan aktivator Ca(OH)<sub>2</sub> dalam pemurnian jelanta. iii. Efektivitas Peningkatan Bioetanol Nira Nipah dengan karbon aktif nipah sebagai produk bioenergi ramah lingkungan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Beberapa lomba sudah diikuti dengan mengirimkan mahasiswa ke ajang perlombaan tingkat nasional tetapi ada yang belum membuahkan hasil dikarenakan kurang maksimalnya latihan dan bimbingan dari dosen pembina. 2. Sebagian besar dosen di PNC masih berkonsentrasi pada kegiatan Pengajaran, Pengabdian dan Penelitian, sehingga hanya sedikit waktu yang tersisa untuk membina mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Memberikan apresiasi kepada dosen-dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di luar kampus yang dapat digunakan untuk Penambahan Angka kredit untuk pelaporan beban kerja dosen. sehingga dosen akan berusaha mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. 1 orang dosen yang membimbing mahasiswa untuk mengikuti kompetisi Agricultural Inovation Technology (AITECH IV) yang merupakan kompetisi inovasi bidang pertanian antar perguruan tinggi se Indonesia yang dilaksanakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tanggal 4-6 Juli 2022 dan 1 mahasiswa berhasil mendapatkan juara 1 Teknik Proses Fillet Ikan dari Prodi PPA 2. 2 orang dosen yang membimbing tim robot mahasiswa program studi teknik elektronika belum berhasil mendapatkan juara pada lomba Kontes Robot Indonesia divisi Kontes Robot SAR Indonesia. pertandingan dilaksanakan di Surabaya Tanggal 29 Juni - 3 Juli 2022 di Institut Teknologi Surabaya; 3.1 Dosen Pembimbing atas nama Dodi Satriawan dosen Prodi TPPL berhasil membimbing TIM PKM-RE Program Studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan yang telah Lolos untuk mengikuti "Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PINMAS) ke-35 pada tanggal 30 November s.d 4 Desember 2022 di Universitas Muhammadiyah Malang, dengan Judul "Efektivitas Biomembran Ultrafilter dari Limbah Sekam Padi Kabupaten Cilacap dengan Variasi Extrasi Koh dan Hcl untuk Pemurnian Minyak Jelanta" 4. 1 dosen dari Prodi Teknik Mesin membimbing 2 mahasiswa untuk mengikuti lomba National Welding Competition di Politeknik Negeri Medan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Beberapa lomba sudah diikuti dengan mengirimkan mahasiswa ke ajang perlombaan tingkat nasional tetapi ada yang belum membuahkan hasil dikarenakan kurang maksimalnya latihan dan bimbingan dari dosen pembina. 2. Sebagian besar dosen di PNC masih berkonsentrasi pada kegiatan Pengajaran, Pengabdian dan Penelitian, sehingga hanya sedikit waktu yang tersisa untuk membina mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Memberikan apresiasi kepada dosen-dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di luar kampus yang dapat digunakan untuk Penambahan Angka kredit untuk pelaporan beban kerja dosen. sehingga dosen akan berusaha mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Dosen pada Jurusan Teknik Mesin telah melakukan pembimbingan untuk kegiatan perlombaan bidang Teknik Mesin Pada bulan Desember yaitu mengikuti Lomba CAD di Politeknik Negeri Bandung Tetapi belum mendapatkan juara/penghargaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Beberapa lomba sudah diikuti dengan mengirimkan mahasiswa ke ajang perlombaan tingkat nasional tetapi ada yang belum membuahkan hasil dikarenakan kurang maksimalnya latihan dan bimbingan dari dosen pembina. 2. Sebagian besar dosen di PNC masih berkonsentrasi pada kegiatan Pengajaran, Pengabdian dan Penelitian, sehingga hanya sedikit waktu yang tersisa untuk membina mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Memberikan apresiasi kepada dosen-dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di luar kampus yang dapat digunakan untuk Penambahan Angka kredit untuk pelaporan beban kerja dosen. sehingga dosen akan berusaha mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi.</p>
---	---	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	<b>TW1 : 10</b> <b>TW2 : 20</b> <b>TW3 : 30</b> <b>TW4 : 40</b>	<b>TW1 : 51</b> <b>TW2 : 51</b> <b>TW3 : 51.014</b> <b>TW4 : 77.774</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Dosen Berkualifikasi S3 sebanyak 1 Orang atas nama Dr. Eng. Agus Santoso lulusan Program Doktor Pada Program Studi Teknik Mesin di Universitas Kumamoto Jepang, saat ini terdapat 3 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doctoral, dengan rincian 1 orang di Taiwan atas nama Devi Taufiq Nurohman dan 2 orang di dalam negeri yaitu atas nama Pujono di Universitas Gadjah Mada dan Arif Ainur Rafiq di Universitas Negeri Yogyakarta. 2. Sudah terdapat 31 Dosen yang memiliki sertifikasi BNSP dalam berbagai bidang keilmuan, antara lain : 6 orang dosen tersertifikasi menggambar CAD 2D, 1 orang tersertifikasi PLC, 2 orang tersertifikasi Manajemen Teaching Factory, 2 orang Tersertifikasi Pendamping Kewirausahaan, 8 orang Tersertifikasi Penyusun AMDAL (ATPA), 1 orang tersertifikasi Teknik Pengendalian Pencemaran Air, 2 orang Tersertifikasi Keamanan cyber, 1 orang tersertifikasi Keamanan Pangan 3. Dosen yang berasal dari Dunia Industri sebanyak 4 orang. yaitu Kusdiharta pada prodi TPPL dari PT. Solusi Bangun Indonesia, Vanny Apdilla dari PT. Kilang Pertamina Internasional, Nur Fitriany Dewi dari PT. Sanghiang Perkasa serta Taufiq Anas Praktisi Creativepreneur, Founder Diginistudio</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Saat ini baru 3 Program studi yang memiliki dosen yang berasal dari dunia industri, 4 program studi lainnya masih belum optimal berusaha mencari dosen dari dunia industri. 2. Terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi untuk dosen karena selama ini lebih mengandalkan pada bantuan dari Ditjen Vokasi melalui program sertifikasi kompetensi dan magang bersertifikat yang pada triwulan ke I ini belum dibuka pendaftarannya.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi baik dengan beasiswa penuh dari Kemendikbud maupun dari lembaga pemberi beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tahun ini ada 3 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3. 2. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Dosen Berkualifikasi S3 sebanyak 1 Orang atas nama Dr. Eng. Agus Santoso lulusan Program Doktor Pada Program Studi Teknik Mesin di Universitas Kumamoto Jepang, saat ini terdapat 3 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doctoral, dengan rincian 1 orang di Taiwan atas nama Devi Taufiq Nurohman dan 2 orang di dalam negeri yaitu atas nama Pujono di Universitas Gadjah Mada dan Arif Ainur Rafiq di Universitas Negeri Yogyakarta. 2. Sudah terdapat 31 Dosen yang memiliki sertifikasi BNSP dalam berbagai bidang keilmuan, antara lain : 6 orang dosen tersertifikasi menggambar CAD 2D, 1 orang tersertifikasi PLC, 2 orang tersertifikasi Manajemen Teaching Factory, 2 orang Tersertifikasi Pendamping Kewirausahaan, 8 orang Tersertifikasi Penyusun AMDAL (ATPA), 1 orang tersertifikasi Teknik Pengendalian Pencemaran Air, 2 orang Tersertifikasi Keamanan cyber, 1 orang tersertifikasi Keamanan Pangan 3. Dosen yang berasal dari Dunia Industri sebanyak 4 orang. yaitu Kusdiharta pada prodi TPPL dari PT. Solusi Bangun Indonesia, Vanny Apdilla dari PT. Kilang Pertamina Internasional, Nur Fitriany Dewi dari PT. Sanghiang Perkasa serta Taufiq Anas Praktisi Creativepreneur, Founder Diginistudio.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Saat ini baru 3 Program studi yang memiliki dosen yang berasal dari dunia industri, 4 program studi lainnya masih belum optimal berusaha mencari dosen dari dunia industri. 2. Terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi untuk dosen karena selama ini lebih mengandalkan pada bantuan dari Ditjen Vokasi melalui program sertifikasi kompetensi dan magang bersertifikat.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi baik dengan beasiswa penuh dari Kemendikbud maupun dari lembaga pemberi beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tahun ini ada 3 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3; 2. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 3 ini progress dosen yang mengikuti pelatihan adalah: 1. Dosen Teknik Mesin Bayu Aji Girawan mengikuti Program Pelatihan dan Sertifikasi BNSP dengan judul Pemasangan Komponen PLTMH Off-Grid di Cimahi 2. Dosen Pengembangan Produk Agroindustri mengikuti program pelatihan dan magang industri di BBPPMVP Pertanian Cianjur dan sedang dalam proses pelaksanaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Saat ini baru 3 Program studi yang memiliki dosen yang berasal dari dunia industri, 4 program studi lainnya masih belum optimal berusaha mencari dosen dari dunia industri. 2. Terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi untuk dosen karena selama ini lebih mengandalkan pada bantuan dari Ditjen Vokasi melalui program sertifikasi kompetensi dan magang bersertifikat.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi baik dengan beasiswa penuh dari Kemendikbud maupun dari lembaga pemberi beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tahun ini ada 3 orang dosen yang melanjutkan pendidikan S3; 2. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 4 ini progress dosen yang mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi dari BNSP adalah : 1. Program Studi Pengembangan Produk Agroindustri : Mardiyana (Cara Pengolahan Pangan Olahan Baik), Murni Handayani (Skema Penjaminan Keamanan Pangan segar Asal Tumbuhan) dan Khoeruddin Wittriansyah (Manajemen Teaching Factory) 2. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah : Hetty Dwi Hastuti (Pendamping Kewirausahaan) 3. Jurusan Teknik Elektronika : Vicky Prasetya (Pemasangan Komponen PLTMH Off Grid), 11 Dosen tersertifikasi Teknisi Otomasi PLC atas nama : Erna Alimudin, Fadhila Hazrina, Arif Sumardiono, Afrizal Musyafiq, Zaenurrohman, Supriyono, Saeful Rahmat, Riyani Prima Dewi, Hera Susanti dan Hendi Purnata) 4. Jurusan Teknik Informatika : M. Faiz (Certified ethical hacker ), Laura Sari ( Data Scientist ), Santi Purwaningrum (certificate data science practitioner)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Saat ini baru 3 Program studi yang memiliki dosen yang berasal dari dunia industri, 4 program studi lainnya masih belum optimal berusaha mencari dosen dari dunia industri. 2. Terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi untuk dosen karena selama ini lebih mengandalkan pada bantuan dari Ditjen Vokasi melalui program sertifikasi kompetensi dan magang bersertifikat.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Politeknik Negeri Cilacap selanjutnya dapat bekerjasama dengan Balai Pelatihan yang ada di lingkungan Ditjen Vokasi untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang ada di PNC sesuai dengan Bidang masing-masing seperti BBPPMVP Pertanian yang menyelenggarakan Program Upskilling bagi Dosen Vokasi dalam Bidang Pertanian dan Perikanan untuk Program Studi Pengembangan Program Agroindustri serta BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri untuk Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektronika.</p>
---	---	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0.1</b>	<b>TW1 : 0.014</b> <b>TW2 : 0.042</b> <b>TW3 : 0.082</b> <b>TW4 : 0.082</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat belum dilaksanakan, baru tahap proses submission proposal dan penilaian oleh reviewer dari luar PNC. diharapkan pada bulan mei sudah dapat diumumkan untuk hasil seleksi pendanaan tahap 1. 2. 1 Dosen atas Nama Devi Taufik Nur Rohman Memiliki Hasil Karya Ilmiah yang telah disitasi oleh Peneliti Lain sebanyak 17 Kali dengan judul A Review of Graphene based surface plasmon resonance and surface enhanced raman scattering biosensors: Current status and future prospect. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Proses pendanaan penelitian belum bisa direalisasikan dikarenakan banyak proposal penelitian Dosen yang double submissions antara pendanaan internal dan SIMLITABMAS. Sehingga pengumuman pendanaan internal menunggu dari pengumuman dari SIMLITABMAS. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) berkomunikasi dengan Pemerintah daerah kabupaten cilacap melalui Bappeda Kabupaten Cilacap dengan menetapkan desa binaan yang menjadi focus kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengangkat tema desa wisata widarapayung wetan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Cilacap sehingga kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat benar-benar dapat berkualitas dan menghasilkan produk nyata dan dimanfaatkan masyarakat. 2. Meningkatkan fasilitas berupaya anggaran pengadaan peralatan dan sarana laboratorium penunjang yang disediakan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga menghasilkan keluaran yang berguna dan dimanfaatkan masyarakat. 3. Meningkatkan jumlah anggaran pembiayaan untuk publikasi hasil penelitian melalui berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. 2 Karya ilmiah/artikel yang telah disitasi oleh Peneliti Lain sebanyak 20 Kali dengan judul A Review of Graphene based surface plasmon resonance and surface enhanced raman scattering biosensors: Current status and future prospect (Q1 Scopus), Link : <a href="https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85100205430&amp;origin=resultslist">https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85100205430&amp;origin=resultslist</a> dan Artikel Surface Plasmon Resonance Biosensor Performance Analysis on 2D Material Based on Graphene and Transition Metal Dischalcogenides (disitasi sebanyak 11 kali) dengan Link <a href="https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85091879713&amp;origin=resultslist">https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85091879713&amp;origin=resultslist</a> ; 2. 1 Pengumuman Paten atas Inventor nama Galih Mustiko Aji, Dkk. No. 2022/S/00980 dengan judul Invensi : Chamber Pembibitan Benih Tanaman Hidroponik. Dasar Perhitungan : (1 Artikel + 1 Paten )dibagi dengan 71 Jumlah Dosen menghasilkan nilai realisasi untuk kinerja ini sebesar 0.028. 3. Saat ini jumlah penelitian yang sedang dilaksanakan sebanyak 24 Judul dengan rincian 17 Judul Penelitian dari dana DIPA PNC dan 17 Judul dengan Pendaan DRPM atau Kementerian. . 4. PNC sebagai Co-Host dalam Seminar Internasional ICAST di Polman dan SENTRINOV. Dalam luaran penelitian akan diarahkan dana internal diarahkan untuk publikasi pada seminar tersebut. Per bulan ini tercatat sudah ada 4 artikel yang sudah proses Submit ke Seminar ICAST <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Proses submitted, Review dan Accepted Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama (lebih dari 1 Tahun). 2. P3M sudah menganggarkan utk 5 dosen utk mengikuti seminar internasional, tetapi baru 4 dosen yang melakukan submitted artikel di ICAST yang rencana nya akan diselenggarakan pada bulan oktober 2022. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Dalam Kontrak penelitian terdapat luaran wajib berupa artikel ilmiah atau paten yang harus dicapai dimana luaran tersebut dicantumkan dalam Kontrak turunan antara lembaga dengan dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian. 2. Selain itu, P3M sebagai PIC untuk Pencapaian kinerja ini telah menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar PNC. <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. 5 Artikel sudah submitted dan akan didesiminasikan di seminar internasional ICAST di Politeknik Manufaktur Bandung tanggal 20-21 Oktober 2022. 2. Proses Pengajuan Paten Sederhana dari Dosen dan Mahasiswa Program studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan sebanyak 2 pengajuan yaitu : a. Konversi Abu Terbang (Fly Ash) menjadi Koagulan Cair sebagai Bahan Koagulasi pada Waste Water Treatment Plant (nomor pendaftaran S00202208689) b. Sintesis Koagulan Padat dari Fly Ash dengan Modifikasi Proses Ekstraksi-Alkalisasi (nomor: S00202208685) 3. Desain Industri "Sepeda Listrik Trail Adventure Hasil Pembelajaran Teaching Factory (TEFA)" nama pertama Ganjar Ndaru Ikhtiangung. 4. Publikasi Internasional atas nama erna alimudin scopus Q2 dengan judul Similarity measurement on digital mammogram classification 5. buku referensi diterbitkan dengan skala nasional dan diterapkan di masyarakat dengan judul a. Judul "Proses pengolahan limbah" Penerbit : PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN : 9786235383644 b. Judul "Kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan" Penerbit : PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN : 9786235383231 a. Judul "Kimia analisis bahan pangan" Penerbit : Penerbit : PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN : 9786235383316 <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Proses submitted, Review yang panjang dan Accepted Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama (lebih dari 1 Tahun). 2. Luaran hasil Penelitian jumlah nya belum merata di setiap prodi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Dalam Kontrak penelitian terdapat luaran wajib berupa artikel ilmiah atau paten yang harus dicapai dimana luaran tersebut dicantumkan dalam Kontrak turunan antara lembaga dengan dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian. 2. Selain itu, P3M sebagai PIC untuk Pencapaian kinerja ini telah menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar PNC. 3. melakukan pendampingan bagi dosen2 yang belum melakukan publikasi 4. melakukan pertemuan ilmiah dalam kegiatan seminar hasil penelitian bagi semua dosen 5. melakukan transfer knowledge bagi dosen terutama yang sudah memiliki paten dan publikasi internasional ke dosen yang ada di PNC 6. melaksanakan program penyamaan persepsi tentang pelaksanaan Teaching Factory <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 5 Artikel sudah didesiminasikan di seminar internasional ICAST di Politeknik Manufaktur Bandung tanggal 20-21 Oktober 2022. Realisasi TW 4 sebesar 0 karena 6 artikel yang didesiminasikan dibagi dengan jumlah dosen yang ada di PNC belum diterbitkan oleh Penyelenggara. 5 Artikel ICAST tersebut adalah 1. Optimization Certainty Factor Method for An Expert System to Determination Large Red Chili Diseases (Linda Perdana Wanti) 2. Preliminary Study of the Characteristics of Nipah Fruit Bioadsorbent as Greenhouse Gas Adsorption (Dodi Satriawan) 3. Redesign of Ergonomic Worktables in Reinforced Concrete Sheet Works Reduce Ergonomic Risk Level (M. Yusuf) 4. Wind Energy Conversion System Using Finite Control Set Method - Predictive Control Model Connected To The Grid (Hendi Purnata) 5. Sorting System Based On Color Using Line Follower Robot (Zaenurrohman) 1 artikel dengan judul Design of Artificial Light for Nursery Chamber of Zoysia matrella Sari Widya Utami) disampaikan pada The 3rd Internasional Conference on Smart and Innovative Agriculture (ICOSIA) <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Proses submitted, Review yang panjang dan Accepted Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama (lebih dari 1 Tahun). 2. Luaran hasil Penelitian jumlah nya belum merata disetiap program studi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Dalam Kontrak penelitian terdapat luaran wajib berupa artikel ilmiah atau paten yang harus dicapai dimana luaran tersebut dicantumkan dalam Kontrak turunan antara lembaga dengan dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian. 2. P3M sebagai PIC untuk Pencapaian kinerja ini telah menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar PNC. 3. melakukan pendampingan bagi dosen2 yang belum melakukan publikasi 4. melakukan pertemuan ilmiah dalam kegiatan seminar hasil penelitian bagi semua dosen 5. melakukan transfer knowledge bagi dosen terutama yang sudah memiliki paten dan publikasi internasional ke dosen yang ada di PNC 6. melaksanakan program penyamaan persepsi tentang pelaksanaan Teaching Factory
---	---	--	-----------------------------------	-----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 35</b>	<b>TW1 : 0.13</b> <b>TW2 : 0.13</b> <b>TW3 : 0.13</b> <b>TW4 : 57.13</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian pada indikator ini baru mencapai 0.13% karena pada triwulan I ini baru 1 Program studi yang melakukan MoU yaitu program studi Teknik Mesin, Program studi lain baru melakukan peninjauan dengan industri. saat ini PNC sudah membentuk Tim Khusus Kerjasama yang menangani kerjasama dengan industri baik di wilayah Jawa Tengah maupun Nasional.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Masih terdapat penolakan pada beberapa industri untuk melakukan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dikarenakan masih dalam situasi dampak dari pandemi covid 19 2. beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klausul/komitmen untuk menerima lulusan PNC. karena mereka khawatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi. 2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. 3. mendorong ketua jurusan/kaprodi untuk lebih intensif melakukan pendekatan dengan industri agar mau melakukan kerjasama</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Mengkoreksi dari capaian triwulan 1 tentang realisasi capaian nya yang salah perhitungan yaitu 0,13%, maka Pada TW 2 ini kami koreksi menjadi 13% Capaian pada indikator ini baru 1 Program studi yang melakukan MoU yaitu program studi Teknik Mesin, Program studi lain baru melakukan peninjauan dengan industri. saat ini PNC sudah membentuk Tim Khusus Kerjasama yang menangani kerjasama dengan industri baik di wilayah Jawa Tengah maupun Nasional. Prodi TPPL telah melakukan kerjasama dengan PT. Solusi Bangun Indonesia tetapi tidak berkomitmen untuk penerimaan lulusan PNC sehingga sesuai dengan Definisi Operasional tidak bisa kami masukan kedalam perhitungan realisasi. Prodi PPA telah melakukan Peninjauan kerjasama dengan PT. Chocolate Monggo, PT. Bakpia Juwara Satoe dan PT. Mirota Indah Indonesia, Draft MoU sedang dipelajari oleh bagian legal masing-masing perusahaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klausul/komitmen untuk menerima lulusan PNC. karena mereka khawatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi. 2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. 3. mendorong ketua jurusan/kaprodi untuk lebih intensif melakukan pendekatan dengan industri agar mau melakukan kerjasama</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Mengkoreksi dari capaian triwulan 1 tentang realisasi capaian nya yang salah perhitungan yaitu 0,13%, maka Pada TW 2 ini kami koreksi menjadi 13% Capaian pada indikator ini baru 1 Program studi yang melakukan MoU yaitu program studi Teknik Mesin, Program studi lain baru melakukan peninjauan dengan industri. saat ini PNC sudah membentuk Tim Khusus Kerjasama yang menangani kerjasama dengan industri baik di wilayah Jawa Tengah maupun Nasional. Prodi TPPL telah melakukan kerjasama dengan PT. Solusi Bangun Indonesia tetapi tidak berkomitmen untuk penerimaan lulusan PNC sehingga sesuai dengan Definisi Operasional tidak bisa kami masukan kedalam perhitungan realisasi. Prodi PPA telah melakukan Peninjauan kerjasama dengan PT. Chocolate Monggo, PT. Bakpia Juwara Satoe dan PT. Mirota Indah Indonesia, Draft MoU sedang dipelajari oleh bagian legal masing-masing perusahaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klausul/komitmen untuk menerima lulusan PNC. karena mereka khawatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi. 2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. 3. mendorong ketua jurusan/kaprodi untuk lebih intensif melakukan pendekatan dengan industri agar mau melakukan kerjasama</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Terdapat 3 MoU yang sesuai dengan Penjabaran Definisi Operasional, yaitu 1. MoU PNC dengan PT. Intidaya Dinamika Sejati, Tentang Kesepahaman dalam Bidang Pengembangan Pendidikan, Rekrutasi Alumni dan Magang Industri. 2. MoU PNC dengan PT. Pacific Eastern Coconut Utama Tentang Peningkatan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 3. MoU PNC dengan PT. FSCM Manufacturing Indonesia Tentang Peningkatan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Program studi lain baru melakukan peninjauan dengan industri. saat ini PNC sudah membentuk Tim Khusus Kerjasama yang menangani kerjasama dengan industri baik di wilayah Jawa Tengah maupun Nasional. Prodi TPPL telah melakukan kerjasama dengan PT. Solusi Bangun Indonesia tetapi tidak berkomitmen untuk penerimaan lulusan PNC sehingga sesuai dengan Definisi Operasional tidak bisa kami masukan kedalam perhitungan realisasi.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Beberapa perusahaan masih keberatan dengan adanya klausul/komitmen untuk menerima lulusan PNC. karena mereka khawatir tidak dapat memenuhi komitmen tersebut pada masa yang akan datang.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi. 2. Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. 3. mendorong ketua jurusan/kaprodi untuk lebih intensif melakukan pendekatan dengan industri agar mau melakukan kerjasama</p>
---	---	---	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot sebagian bobot evaluasi.	%	35	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 25</b> <b>TW3 : 25</b> <b>TW4 : 35</b>	<b>TW1 : 8.26</b> <b>TW2 : 8.26</b> <b>TW3 : 14.45</b> <b>TW4 : 14.45</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian Triwulan 1 ini sebesar 8,26 Persen. Artinya Terdapat 28 matakuliah yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis project/case method dari total 339 mata kuliah antara lain: 1. Pada Prodi Teknik Listrik terdapat 4 Mata kuliah case method dan 4 mata kuliah Team based Project 2. Pada Prodi PPA terdapat 2 mata kuliah Team Base Project dan 5 mata kuliah Case Method 3. Pada Prodi TPPL terdapat 7 mata kuliah Team base project dan 3 mata kuliah case method. perhitungan capaian diperoleh dari 28 mata kuliah dibagi 339 total mata kuliah yang ada di PNC sehingga menghasilkan nilai capaian 8.26%. saat ini semua program studi di PNC sedang mempersiapkan untuk rekonstruksi kurikulum dalam rangka implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. sehingga diharapkan akan ada penambahan jumlah mata kuliah yang dapat melakukan pembelajaran berbasis team based project/case method.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Program studi rata-rata masih menggunakan kurikulum lama dan belum lakukan evaluasi kurikulum 2. Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini, sehingga belum terdata secara keseluruhan yang melaksanakan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          P4MP telah merencanakan untuk melakukan evaluasi kurikulum dan rekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan Kurikulum MBKM, kegiatan nya akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2022 untuk 7 Program studi yang ada di PNC</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian untuk Triwulan Kedua ini Nol Persen. karena Pembelajaran semester genap masih berlangsung. pada semester genap ini Terdapat 28 matakuliah yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis project/case method dari total 339 mata kuliah antara lain: 1. Pada Prodi Teknik Listrik terdapat 4 Mata kuliah case method dan 4 mata kuliah Team based Project; 2. Pada Prodi PPA terdapat 2mata kuliah Team Base Project dan 5 mata kuliah Case Method; 3.Pada Prodi TPPL terdapat 7 mata kuliah Team base project dan 3 mata kuliah case method; Perhitungan capaian diperoleh dari 28 mata kuliah dibagi 339 total mata kuliah yang ada di PNC sehingga menghasilkan nilai capaian 8%. saat ini semua program studi di PNC sedang mempersiapkan untuk rekonstruksi kurikulum dalam rangka implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. sehingga diharapkan akan ada penambahan jumlah mata kuliah yang dapat melakukan pembelajaran berbasis team based project/case method. selanjutnya akan dilakukan persiapan mengajar untuk pembelajaran semester ganjil tahun akademik 2022/2023, akan ada tambahan untuk pelaporan pada triwulan ketiga nanti.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Program studi rata-rata masih menggunakan kurikulum lama dan belum lakukan evaluasi kurikulum. 2. Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini,</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. P4MP sedang menyusun pedoman pelaksanaan MBKM di PNC seiring dengan kegiatan Rekonstruksi kurikulum yang diikuti dengan Penyusunan RPS yang mengutamakan metode Pembelajaran yang berbasis Student Centre yaitu Team Based Project atau Case Method.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian untuk Triwulan Ketiga ini sebesar 6,19 Persen. Pada semester ganjil ini Terdapat 21 matakuliah yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis project/case method dari total 339 mata kuliah. Perhitungan capaian diperoleh dari 20 mata kuliah dibagi 339 total mata kuliah yang ada di PNC sehingga menghasilkan nilai capaian 6,19%.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Kurikulum MBKM baru akan digunakan untuk mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023 2. Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini,</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          pengiriman beberapa dosen untuk mengikuti peningkatan kompetensi/upskilling pembelajaran berbasis project sesuai dengan bidang keilmuan nya masing-masing diharapkan akan dapat memberikan pencerahan dalam penyusunan konsep pembelajaran berbasis project.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian untuk Triwulan Kedua ini Nol Persen. karena Pembelajaran semester ganjil sudah dilaporkan pada triwulan 3. Total Capaian indikator kinerja utama untuk kegiatan ini sebesar 14,45%. Total Mata Kuliah yang menggunakan metode Team Base Project dan Case Method sebanyak 47 mata kuliah. Pencapaian ini sedikit lebih tinggi dari pada tahun 2021 yaitu sebesar 13,86% walaupun masih jauh dari target perjanjian kinerja yaitu sebesar 35%.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Kurikulum MBKM digunakan untuk mahasiswa semester 1 tahun akademik 2022/2023 2. Pendataan di tingkat program studi masih belum optimal dalam menyusun pelaporan pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran ini,</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Pada Tahun 2023 direncanakan akan mulai disusun kebijakan terkait pelaksanaan Project Based Learning dan Teaching Factory. Diharapkan akan mulai diterapkan secara menyeluruh pada semua program studi yang ada di PNC pada awal Tahun Akademik 2023/2024.</p>
---	--	--	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 2.5</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukan berbagai persyaratan yang sampai dengan saat ini belum bisa dipenuhi oleh Politeknik Negeri Cilacap. antara lain : 1. Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL", 2. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan, kurikulum yang belum memenuhi persyaratan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Saat ini P4MP masih mempelajari proses, persyaratan dan kriteria akreditasi internasional. 2. akan memperbaiki peringkat akreditasi untuk tahun 2022 ini untuk program studi teknik elektronika dan teknik listrik.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri. Ketua P4MP Telah mengikuti workshop tentang Outcome Based Education yang diadakan oleh Forum Direktur Politeknik Negeri Se-Indonesia yang berisi tentang sistem akreditasi di IABEE pada tanggal 22 - 24 Juni 2022.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukan berbagai persyaratan yang sampai dengan saat ini belum bisa dipenuhi oleh Politeknik Negeri Cilacap. antara lain : 1. Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL", 2. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan, kurikulum yang belum memenuhi persyaratan 3. Penguatan lembaga sertifikasi profesi, mempelajari kriteria sertifikasi, melakukan pengembangan sarana dan prasarana  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Saat ini P4MP masih mempelajari proses, persyaratan dan kriteria akreditasi internasional. 2. Memperbaiki peringkat akreditasi untuk tahun 2022 ini untuk program studi teknik elektronika dan teknik listrik.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukan berbagai persyaratan yang sampai dengan saat ini belum bisa dipenuhi oleh Politeknik Negeri Cilacap. antara lain : 1. Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL", 2. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan, kurikulum yang belum memenuhi persyaratan 3. Penguatan lembaga sertifikasi profesi, mempelajari kriteria sertifikasi, melakukan pengembangan sarana dan prasarana  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Saat ini P4MP masih mempelajari proses, persyaratan dan kriteria akreditasi internasional. 2. Memperbaiki peringkat akreditasi untuk tahun 2022 ini untuk program studi teknik elektronika dan teknik listrik.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukan berbagai persyaratan yang sampai dengan saat ini belum bisa dipenuhi oleh Politeknik Negeri Cilacap. antara lain : 1. Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL", 2. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan, kurikulum yang belum memenuhi persyaratan 3. Penguatan lembaga sertifikasi profesi, mempelajari kriteria sertifikasi, melakukan pengembangan sarana dan prasarana.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Saat ini P4MP masih mempelajari proses, persyaratan dan kriteria akreditasi internasional. 2. Memperbaiki peringkat akreditasi untuk tahun 2022 ini untuk program studi teknik elektronika dan teknik listrik.</p>
---	---	---	---	-----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<b>TW1 : -</b> <b>TW2 : -</b> <b>TW3 : -</b> <b>TW4 : BB</b>	<b>TW1 : -</b> <b>TW2 : -</b> <b>TW3 : -</b> <b>TW4 : BB</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Penilaian SAKIP tahun 2022 belum dilakukan, namun sudah dilakukan revisi renstra karena dari penilaian SAKIP tahun lalu renstra PNC banyak hal yang harus direvisi. Perjanjian Kinerja 2022 sudah mulai diturunkan ke tingkat terbawah dalam penilaian SKP pegawai PNC. Pengukuran kinerja tiap triwulan sudah mulai dilakukan dengan memaksimalkan perolehan data kinerja harus valid dan akuntabel.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala yang dialami PNC dalam mencapai rata-rata predikat SAKIP minimal BB sebagai berikut: 1. Renstra yang belum sesuai seperti: Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra belum dilengkapi Indikator Tujuan, Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP unit kerja di atasnya), Tujuan belum disertai target keberhasilan, Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam renstra belum sesuai Kepmen IKU Nomor 3/M/2021 bagi PTN dan LLDIKTI, Penetapan Indikator pada Renstra belum memenuhi kriteria SMART (Spesifik/tidak berdw makna, Measureable/dapat diukur, Achievable/dapat dicapai, Relevance/relevan, Time bound/menggambarkan dalam kurun waktu tertentu), dan seluruh indikator belum dilengkapi dengan Definisi Operasional, Metode Penghitungan, dan Sumber Data. 2. Hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward &amp; punishment yang diberikan kepada pejabat atau pegawai atau Tim dilingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan. 3. Informasi pada Laporan Kinerja belum dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan. 4. Unit kerja belum secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian 5. Unit Kerja belum menyajikan informasi terkait Inisiatif dalam pemberantasan korupsi, yang antara lain dapat diwujudkan menjadi Unit Kerja berpredikat ZI/WBK dan atau WBBM, Sosialisasi Pemberantasan Korupsi, Gratifikasi dan berupa banner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi untuk mengatasi kendala yang dialami: 1. Mulai melakukan reviu renstra secara berkala dan melakukan revisi yang dibutuhkan. 2. Bagian kepegawaian melakukan penilaian terhadap kinerja per unit atau pegawai sebagai dasar pemberian reward dan punishment, seperti tahun lalu diberikan piagam bagi pegawai yang membuat POS terbaik. 3. Mulai mengikutsertakan penilaian SAKIP pada rapat tersendiri dan membuat notula rapat. 4. Sudah ada beberapa banner terpasang terkait zona anti korupsi dan gratifikasi, unit kerja berpredikat ZI/WBK. 5. Pimpinan sudah mulai memanfaatkan laporan kinerja untuk untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, dan penyusunan target PK selanjutnya yang akan berpengaruh pada penilaian SKP pegawai.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Telah dilakukan tindak lanjut atas evaluasi SAKIP tahun sebelumnya antara lain sebagai berikut: 1. Telah dilakukan revisi terhadap Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2. Telah dilakukan sosialisasi perjanjian kinerja sebagai pengarahannya kepada kepala unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Cilacap dan menyusun Perjanjian Kinerja Turunan 3. Telah mengundang narasumber dari Biro SDM kemendikbudRistek untuk mensosialisasikan penyusunan SKP Pegawai sesuai dengan PP No, 33 Tahun 2019 4. Analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja sudah dimasukkan pada laporan kinerja tahun 2021 5. Evaluasi dan tindak lanjut evaluasi akuntabilitas kinerja internal, target PK dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) telah kami lakukan secara berkala setiap triwulan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Sistem reward dan punishment belum diterapkan di PNC, baru akan diterapkan pada tahun 2022 ini. 2. Belum maksimalnya kesadaran seluruh unit untuk melakukan evaluasi kinerja secara rutin.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Hasil Pengukuran kinerja akan dimanfaatkan mulai tahun ini sebagai dasar pemberian reward dan punishment terhadap pejabat atau pegawai atau tim Pokja di Politeknik Negeri Cilacap. 2. Analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran akan kami masukan pada Laporan Kinerja Tahun 2022 pada masing-masing sasaran/indikator kinerja sehingga akan terlihat dengan jelas 3. Evaluasi kinerja akan tetap dilakukan rutin oleh pimpinan sehingga seluruh unit kerja akan meningkat kesadarannya untuk melakukan evaluasi kinerja secara rutin.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Progress PNC dalam meningkatkan capaian pada IKU ini yaitu telah dilakukan tindak lanjut atas evaluasi SAKIP tahun sebelumnya antara lain sebagai berikut: 1. Telah dilakukan revisi terhadap Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2. Telah dilakukan sosialisasi perjanjian kinerja sebagai pengarahannya kepada kepala unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Cilacap dan menyusun Perjanjian Kinerja Turunan 3. Telah mengundang narasumber dari Biro SDM kemendikbudRistek untuk mensosialisasikan penyusunan SKP Pegawai sesuai dengan PP No, 33 Tahun 2019 4. Analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja sudah dimasukkan pada laporan kinerja tahun 2021 5. Evaluasi dan tindak lanjut evaluasi akuntabilitas kinerja internal, target PK dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) telah kami lakukan secara berkala setiap triwulan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh PNC dalam proses mencapai target IKU ini yaitu: 1. Sistem reward dan punishment baru diterapkan pada tahun 2022 ini. 2. Belum maksimalnya kesadaran seluruh unit untuk melakukan evaluasi kinerja secara rutin.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi dan tindak lanjut dalam menghadapi kendala-kendala di atas yaitu: 1. Akan dilakukan pemberian penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan Dies Natalis bulan Oktober 2022. 2. Analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran akan kami masukan pada Laporan Kinerja Tahun 2022 pada masing-masing sasaran/indikator kinerja sehingga akan terlihat dengan jelas 3. Evaluasi kinerja akan tetap dilakukan rutin oleh pimpinan sehingga seluruh unit kerja akan meningkat kesadarannya untuk melakukan evaluasi kinerja secara rutin. 4. Direktur akan memberikan laporan kinerja dalam Rapat Terbuka Senat dalam rangka Dies Natalis Bulan Oktober 2022</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Hasil Penilaian SAKIP dari Inspektur Jenderal Telah terbit dan Politeknik Negeri Cilacap Mendapatkan Nilai 72.50. dengan Bobot BB. Penilaian ini meningkat 11 point dibandingkan tahun 2021 dengan Bobot B. hal ini menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Cilacap telah berupaya untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja nya secara menyeluruh.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Tujuan atau sasaran belum secara menyeluruh menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai pada tahun berikutnya. 2. Pengukuran Kinerja Belum menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai 3. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja pegawai secara menyeluruh 4. Laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi pada tahun berjalan dan dimasa mendatang</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  untuk meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja nya, Politeknik Negeri Cilacap harus dapat melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi dari Tim APIP yaitu : 1. Tujuan atau sasaran harus secara menyeluruh menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai pada tahun berikutnya. 2. Pengukuran kinerja harus menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai 3. Pengukuran Kinerja harus memberikan pengaruh terhadap penyesuaian kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja secara menyeluruh. 4. Laporan Kinerja harus dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi pada tahun berjalan dan dimasa mendatang</p>
---	--	--	----------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 93.5</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 94.48</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Nilai indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) di akhir triwulan I 92.97. Penjelasan untuk nilai IKPA yaitu: 1. Dari segi kualitas perencanaan anggaran nilai skor 100. Pada triwulan I ini PNC telah melakukan revisi dipa sebanyak 2 kali, yaitu revisi ke 1 tanggal 16 Desember 2021, dan revisi ke 2 tanggal 10 Februari 2022. Untuk nilai deviasi halaman III dipa rata-rata 0.04 di akhir periode triwulan I. 2. Dari segi kualitas pelaksanaan anggaran PNC mendapatkan nilai skor 98.75, dikarenakan ada kontrak yang terlambat, sedangkan untuk aspek penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP masing-masing berbobot penuh yaitu 10, dispensasi SPM juga berbobot penuh yaitu sebesar 5. 3. Dari segi kualitas hasil pelaksanaan anggaran mendapatkan nilai skor 82.32. Untuk aspek ketaatan pelaporan capaian output PNC mendapatkan skor penuh yaitu 25. Sedangkan untuk output yang memenuhi presentase capaian TW I sebesar 13.14% ada 5 output yaitu output dukungan operasional PTN, penelitian, sarana prasarana pembelajaran, gedung perguruan tinggi vokasi yang direvitalisasi, dan layanan perkantoran. Sedangkan untuk nilai EKA berada pada nilai 24.4. Penjelasan untuk indikator-indikator yang ada dalam penilaian EKA yaitu sebagai berikut: 1. Penyerapan anggaran pada TW I sebesar Rp14.877.662.396 atau 34.41% dari alokasi anggaran Rp43.233.353.000. 2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yaitu sebesar 97.58. Nilai ini cukup tinggi karena deviasi yang tidak besar dari penyerapan anggaran terhadap perencanaan (RPD halaman III dipa) 3. Capaian output PNC masih 0, karena output dengan 1 layanan rata-rata tercapai di akhir tahun anggaran, sedangkan untuk capaian output lainnya terutama layanan pendidikan mulai terealisasi di TW II dan TW III. 4. Nilai efisiensi pada TW I masih 0 dan efisiensinya masih -20 karena belum ada output yang tercapai sedangkan sudah ada penyerapan anggaran. Oleh karena itu nilai rata-rata kinerja anggaran yaitu EKA (60% dari 24.4)+ IKPA (40% dari 92.97) sebesar 51.83.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          Kendala yang dihadapi untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran yang tinggi yaitu: 1. Penyerapan anggaran di TW I ini masih kurang karena mayoritas kegiatan masih dalam tahap perencanaan, kecuali layanan perkantoran. 2. Kalau untuk penilaian capaian ditingkat komponen sudah terlihat ada komponen yang sudah tercapai, sedangkan untuk output belum terlihat, karena untuk output 1 layanan rata-rata terealisasi di TW IV. 3. Terdapat ada kegiatan yang tidak sesuai dengan RPD, sehingga bisa memicu deviasi membesar ke triwulan-triwulan berikutnya. 4. Pada TW I terdapat keterlambatan pengajuan kontrak dikarenakan koordinasi anggaran pelaksanaan pekerjaan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Strategi/tindak lanjut untuk menghadapi kendala/permasalahan tersebut yaitu: 1. Untuk mempertahankan aspek ketaatan diusahakan melaporkan capaian output tepat waktu dengan data yang valid. 2. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. 3. Memonitoring dan mengantisipasi apabila ada kegiatan yang diadakan tidak sesuai dengan RPD. 4. Selalu meneliti dan mengkonfirmasi data-data dari unit terkait realisasi kinerja agar data yang dihasilkan valid dan handal</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          1. Perolehan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada triwulan II yaitu untuk nilai EKA sebesar 25.03 sedangkan untuk nilai IKPA sebesar 94.22 sehingga diperoleh rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (EKA 60%+ IKPA 40%) Politeknik Negeri Cilacap sebesar 52.71. 2. Telah dilakukan percepatan anggaran yang terbantu dengan progres pembayaran luncturan SBSN yang dilakukan di TW2 ini. 3. Telah dilakukan ralat halaman III DIPA secara rutin sesuai jadwal dari Kemenkeu untuk meningkatkan nilai konsistensi halaman III DIPA. 4. PPK melakukan pengendalian kontrak agar tidak terdapat lagi kontrak yang terlambat dilaporkan ke KPPN. 5. Bendahara telah melakukan percepatan pembayaran tagihan agar tidak terdapat UP/TUP yang terlambat di SPJ kan ke KPPN 6. PPK dan Operator SPM telah melakukan pengendalian kontrak-kontrak yang jatuh tempo agar tidak terdapat SPM yang terlambat disampaikan ke KPPN. 7. Pengisian capaian output telah dilakukan sesuai jadwal yang diberikan KPPN</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Masih terdapat dinamika lapangan yang penuh ketidakpastian dalam penyelesaian sisa pekerjaan gedung GTIL yang berpengaruh ke perhitungan IKPA antara lain: melesetnya perkiraan halaman III DIPA di bulan Juni, terlambatnya pendaftaran adendum kontrak penggunaan PNPB untuk penyelesaian sisa gedung, RO sarpras PNPB juga tidak bisa digunakan dengan optimal karena digunakan sebagai cadangan pelaksanaan sisa pekerjaan dan terdapatnya sisa dana SBSN sebesar 1,7 miliar yang tidak mungkin bisa diserap lagi 2. Beberapa RO progresnya tidak bisa sesuai dengan target PCRO karena target PCRO memang ditetapkan seragam oleh kementerian keuangan tanpa melihat karakteristik khusus masing-masing RO</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. KPA dan PPK terus berkoordinasi dan mengawasi pekerjaan kontraktor agar pembangunan gedung bisa segera terselesaikan 2. Berkomunikasi dengan unit-unit pelaksana beberapa RO yang masih dibawah target PCRO agar mempercepat progres pencapaian output.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Progress yang telah dicapai PNC dalam mencapai IKU ini yaitu: 1. Perolehan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada triwulan III yaitu untuk nilai EKA sebesar 36,61 sedangkan untuk nilai IKPA sebesar 71,33 sehingga diperoleh rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (EKA 60%+ IKPA 40%) Politeknik Negeri Cilacap sebesar 50,5. 2. PPK melakukan pengendalian kontrak agar tidak terdapat kontrak yang terlambat dilaporkan ke KPPN. 3. Bendahara telah melakukan percepatan pembayaran tagihan agar tidak terdapat UP/TUP yang terlambat di SPJ kan ke KPPN 4. PPK dan Operator SPM telah melakukan pengendalian kontrak-kontrak yang jatuh tempo agar tidak terdapat SPM yang terlambat disampaikan ke KPPN. 5. Pengisian capaian output telah dilakukan sesuai jadwal yang diberikan KPPN 6. Revisi Halaman III DIPA telah dilakukan pada bulan Juli sesuai jadwal</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          Kendala dan permasalahan yang dihadapi PNC dalam mencapai IKU ini yaitu: 1. Masih terdapat dinamika lapangan dalam penyelesaian sisa pekerjaan gedung TIL yang berpengaruh ke perhitungan IKPA antara lain: melesetnya perkiraan halaman III DIPA di bulan Juli-September, terlambatnya pendaftaran adendum kontrak penggunaan PNPB untuk penyelesaian sisa gedung, RO sarpras PNPB juga tidak bisa digunakan dengan optimal karena digunakan sebagai cadangan pelaksanaan sisa pekerjaan dan terdapatnya sisa dana SBSN sebesar 1,7 miliar yang tidak mungkin bisa diserap lagi 2. Beberapa RO progresnya tidak bisa sesuai dengan target PCRO karena target PCRO memang ditetapkan seragam oleh kementerian keuangan tanpa melihat karakteristik khusus masing-masing RO 3. Terdapat pagu minus pada belanja pegawai karena alokasi awal belanja pegawai memang tidak sesuai dengan kebutuhan total belanja pegawai</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan PNC dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi yaitu: 1. KPA dan PPK terus berkoordinasi dan mengawasi pekerjaan kontraktor agar pembangunan gedung bisa segera terselesaikan 2. Berkomunikasi dengan unit-unit pelaksana beberapa RO yang masih dibawah target PCRO agar mempercepat progres pencapaian output. 3. Mengajukan revisi Belanja Pegawai beserta dengan satker Ditjen Diksi lainnya.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 ini sebesar 94.48. Capaian ini telah melebihi target capaian kinerja yang telah ditentukan di perjanjian kinerja yaitu sebesar 93,5. PNC telah menyelesaikan Tahun Anggaran 2022 dengan penyerapan anggaran 90,45%, dengan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 94,78 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 94,04</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          Kendala utama dalam pencapaian nilai IKPA adalah konsistensi Halaman III DIPA yang rendah dan penyampaian data kontrak. Konsistensi Halaman III DIPA tidak bisa mencapai target karena ketidakpastian penyelesaian gedung yang menimbulkan kesulitan perencanaan pencairan dana Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan nominal yang relatif besar. Sedangkan data kontrak tidak mencapai target karena adanya kontrak lanjutan Gedung terlambat didaftarkan karena perlunya koordinasi lanjutan PPK dan KPA dengan penyedia.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Pada Tahun 2023 akan dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut : 1. Meningkatkan Pengendalian kontrak agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan kontrak ke KPPN. 3. Melakukan percepatan pembayaran tagihan agar tidak terdapat UP/TUP yang terlambat di Pertanggungjawabkan ke KPPN 4. Melakukan pengendalian kontrak-kontrak yang jatuh tempo agar tidak terdapat SPM yang terlambat disampaikan ke KPPN. 5. Melakukan Pengisian capaian output sesuai jadwal yang diberikan KPPN 6. Konsisten terhadap Perkiraan Halaman III DIPA</p>
---	--	---	-------	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.8	1	Rp. 3.189.276.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Lembaga	3	6	9	12	Rp. 3.189.276.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.7	1	Rp. 2.100.891.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Lembaga	3	6	9	12	Rp. 2.100.891.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.8	1	Rp. 593.655.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	14	Lembaga	0	5	8	14	Rp. 593.655.000
7	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.67	1	Rp. 509.514.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	3	Lembaga	0	0	2	3	Rp. 509.514.000
9	Penelitian PNBPU BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 465.577.000
10	[053] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - pnbpu	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 4.500.000
11	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbpu	20	Judul	0	0	17	20	Rp. 250.492.000
12	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbpu	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 46.476.000
13	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbpu	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 16.900.000
14	[061] Penerbitan Jurnal - pnbpu	12	Judul	0	0	0	12	Rp. 135.209.000
15	[064] Hak Kekayaan Intelektual HKI - pnbpu	4	Kegiatan	0	0	2	4	Rp. 12.000.000
16	Pengabdian Masyarakat PNBPU BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 125.000.000
17	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbpu	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 4.200.000
18	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbpu	16	Judul	0	0	16	16	Rp. 120.800.000
19	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPU BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.85	1	Rp. 1.017.827.000
20	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbpu	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 737.452.000
21	[053] Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran - pnbpu	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 280.375.000
22	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU Vokasi	1.0000	Unit	0	0	0	1	Rp. 2.615.200.000
23	[054] Pembangunan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - pnbpu	1	Unit	0	0	0	1	Rp. 2.615.200.000
24	Layanan Pendidikan PNBPU BLU	1133.0000	Orang	0	0	867	1133	Rp. 2.616.194.000
25	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbpu	480	Orang	0	139	497	497	Rp. 350.679.000
26	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbpu	1133	Orang	0	0	497	1133	Rp. 829.807.000
27	[055] Wisuda dan Yudisium - pnbpu	370	Orang	0	0	0	370	Rp. 245.791.000
28	[062] Administrasi Pendidikan - pnbpu	5	Layanan	0	2	3	5	Rp. 197.852.000
29	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnbpu	5	Layanan	0	0	1	5	Rp. 169.669.000
30	[072] Pengembangan Kurikulum Akreditasi dan Mutu Akademik - pnbpu	9	Layanan	0	3	3	9	Rp. 225.182.000
31	[074] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - pnbpu	2	Layanan	0	2	2	2	Rp. 272.725.000
32	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbpu	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 225.082.000
33	[079] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - pnbpu	1	Layanan	0	0	1	1	Rp. 99.407.000
34	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1.0000	unit	0	0	0	1	Rp. 19.965.814.000
35	[053] Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN	1	Unit	0	0	0	1	Rp. 19.965.814.000
36	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.581	0.913	1.162	Rp. 14.169.023.000
37	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	7	11	14	Rp. 11.111.880.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

38	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.057.143.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 47.367.971.000</b>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Cilacap,13 Januari 2023

**Direktur Politeknik Negeri Cilacap**



**Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng**



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**POLITEKNIK NEGERI CILACAP**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI CILACAP untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI CILACAP.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Politeknik Negeri Cilacap, 22 Januari  
2023

Ketua Tim Reviu



Rostika Listyaningrum  
198308222021212003